

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN CARA BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X DI SMK YPK
KESATUAN JAKARTA**

ANNISA EKA RIYANTI

810513310



*Building
Future
Leaders*

**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Jakarta**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PERKANTORAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

***THE EFFECT OF LEARNING MOTIVATION AND LEARNING
MANNER TO STUDENT LEARNING OUTCOMES OF X
DEGREE AT SMK YPK KESATUAN JAKARTA***

ANNISA EKA RIYANTI

8105133107



*Building
Future
Leaders*

***This Script Written as Part of Bachelor Degree in Education Accomplishment
On Faculty of Economy State University Of Jakarta***

***STUDY PROGRAM OF OFFICE ADMINISTRATION
FACULTY OF ECONOMY
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2017***

ABSTRAK

Annisa Eka Riyanti. 8105133107. Pengaruh Motivasi Belajar dan Cara Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMK YPK Kesatuan Jakarta. Skripsi, Jakarta : Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara motivasi belajar eksternal dan cara belajar terhadap hasil belajar siswa kelas x di SMK YPK Kesatuan Jakarta.

Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama empat bulan, terhitung sejak bulan maret 2017 sampai dengan bulan juni 2017. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 247. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak proporsional, sehingga didapatkan jumlah sampel penelitian sebanyak 146 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik survey, pencatatan dokumen dan kuesioner. Untuk mendapatkan data hasil belajar (Y), dilakukan dengan menghitung hasil ujian akhir semester mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis semester genap. Kemudian data motivasi belajar eksternal (X1) dan cara belajar (X2) didapatkan dari hasil sebaran kuesioner pada responden. Teknik analisis data yang dilakukan adalah uji persyaratan analisis yang terdiri atas uji normalitas dan uji linearitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis yang terdiri dari uji F dan uji T.

Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan diketahui terdapat pengaruh antara motivasi belajar eksternal dengan hasil belajar. Dapat dilihat dari hasil analisis data diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $6,530 > nilai_{tabel}$ $1,654$. Kemudian diketahui terdapat pengaruh antara cara belajar dan hasil belajar. Dapat dilihat dari hasil analisis data diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $4,731 > nilai_{tabel}$ $1,654$. Motivasi belajar eksternal dan cara belajar secara bersamaan berpengaruh terhadap hasil belajar, hal ini terlihat dari hasil data yang menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar $60,709 > nilai$ F_{table} sebesar $3,05$. Dengan persamaan regresi yang didapatkan adalah $\hat{Y} = 28,082 + 0,346 X_1 + 0,218 X_2$. Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh nilai R^2 $0,459$ yang artinya motivasi belajar eksternal (X1) dan cara belajar (X2) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y) sebesar $45,9\%$.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Motivasi Belajar, Cara Belajar

ABSTRACT

Annisa Eka Riyanti. 8105133107. *The Effect of Learning Motivation and Learning Manner on Student Result of X Degree at SMK YPK Kesatuan Jakarta. Thesis, Jakarta: Education Program Administration Office, Department of Economics and Administration, Faculty of Economics, State University of Jakarta. 2017.*

This study was conducted more or less for four months, starting from March 2017 until June 2017. The research method used is survey method with quantitative approach. The population in this study was 247. The sampling technique was using proportional random technique, so the research sample was 146 respondents. Data collection techniques used survey techniques, document recording and questionnaires. To get the data of learning result (Y), done by counting the average value of final exam result of semester of Introductory Economics and Business lesson. Then the data of external learning motivation (X1) and learning manner (X2) obtained from the results of questionnaire distribution to the respondents. Data analysis technique performed is test requirement analysis consisted of test of normality and test of linearity, test of classical assumption, multiple linear regression test, hypothesis test consisting of F test and T test.

Based on the result of the analysis, it is known that there is an influence between the motivation of external learning and the learning result. Can be seen from the results of data analysis known that the value of t count of $6.530 > t$ table 1.654. Then it is known there is influence between learning manner and learning result. Can be seen from the results of data analysis known that the value of t count $4,731 > t$ table 1,654. Motivation of external learning and learning manner affect the learning outcomes, it is seen from the results of data showing F count value of $60.709 > F$ table value of 3.05. The regression equation obtained is $\hat{Y} = 28.082 + 0.346 X1 + 0,218 X2$. Based on the determination coefficient test obtained value R^2 0.459 which means the motivation of external learning (X1) and learning manner (X2) affect the learning outcomes (Y) of 45.9%.

Keyword: Learning Outcomes, Learning Motivation, Learning Manner

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Dedi Purwana, ES, M.Bus
NIP. 196712071992031001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Darma Rika S. S.Pd, M.SE</u> NIP. 198303242009122002	Ketua		26 Juli 2017
2. <u>Marsofiyati, S.Pd, M.Pd</u> NIP. 198004122005012002	Sekretaris		28 Juli 2017
3. <u>Umi Widyastuti, SE, ME</u> NIP. 197612112000122001	Penguji Ahli		31 Juli 2017
4. <u>Dr. Nuryetty Zain, MM</u> NIP. 195502221986022001	Pembimbing I		3 Agustus 2017
5. <u>Roni Fasliah, S.Pd, MM</u> NIP. 197510152003121001	Pembimbing II		31 Juli 2017

Tanggal Lulus : 25 Juli 2017

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juli 2017

Yang Membuat Pernyataan



Annisa Eka Riyanti
NIM. 8105133107

LEMBAR PERSEMBAHAN

“Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua dan adik-adik saya. terimakasih atas segala kasih sayang yang tiada henti dan segala dukungan serta motivasi. Semoga senantiasa diberikan keberkahan oleh Allah SWT”

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan skripsi yang berjudul Pengaruh Motivasi Belajar dan Cara Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK YPK Kesatuan Jakarta.

Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Nuryetty Zain, MM, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran dan pengarahan selama proses pelaksanaan dan penulisan skripsi ini;
2. Roni Faslah, S.Pd, MM, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran dan pengarahan selama proses pelaksanaan dan penulisan skripsi ini;
3. Munawaroh, M.Si, selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, dan saran selama proses perkuliahan berlangsung;
4. Suparno, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi;
5. Dr. Dedi Purwana, E.S, M.Bus, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta;

6. Drs. Lukman Simanjuntak, selaku Kepala SMK YPK Kesatuan Jakarta beserta guru dan jajarannya yang telah menerima Peneliti dan terbuka dengan informasi yang dibutuhkan peneliti selama proses penelitian berlangsung;
7. Kedua orangtua yang selalu memberikan doa dan dukungan moril maupun materil, serta kedua adik Fitria Dwi Larasati dan Faris Bani Syahputra yang selalu memberikan semangat;
8. Reza Mahadi Kahar yang selalu memberikan semangat dan motivasi;
9. Mirsya Syamratul, Shintia Dewi, Steria Yasmin dan teman-teman Pendidikan Administrasi Perkantoran 2013 yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini, serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu;

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karenanya masukan dan saran akan penulis terima untuk menunjang kesempurnaan skripsi. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak, baik penulis maupun pembaca.

Jakarta, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORITIK	11
A. Deskripsi Konseptual	11
1. Hasil Belajar.....	11
1.1 Pengertian belajar	11
1.2 Ciri-Ciri Belajar	13

1.3 Teori Hasil Belajar	14
1.4 Pengukuran Hasil belajar	18
2. Motivasi Belajar	20
2.1 Pengertian Motivasi belajar	20
2.2 Pengukuran Motivasi belajar	24
2.3 Dimensi Motivasi Belajar.....	25
3. Cara Belajar	28
3.1 Pengertian Cara Belajar	28
3.2 Dimensi Cara Belajar	30
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	33
C. Kerangka Teoritik	36
D. Hipotesis Penelitian	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Tujuan Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Metode Penelitian	41
D. Populasi dan Teknik Sampling	42
E. Teknik Pengumpulan Data	44
1. Hasil Belajar	44
a. Definisi Konseptual	44
b. Definisi Operasional	45
2. Motivasi Belajar Eksternal	45
a. Definisi Konseptual	45

b. Definisi Operasional	45
c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Eksternal	45
d. Validasi Instrumen Motivasi belajar	46
3. Cara Belajar	49
a. Definisi Konseptual	49
b. Definisi Operasional	49
c. Kisi-kisi Instrumen Cara Belajar	49
d. Validasi Instrumen Cara Belajar	50
F. Teknik Analisis Data	53
1. Uji Persyaratan Analisis	53
2. Uji Asumsi Klasik	54
3. Persamaan Regresi Berganda	56
4. Uji Hipotesis	56
5. Koefisien Determinasi	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Deskripsi Data	58
B. Pengujian Hipotesis	66
1. Uji Persyaratan Analisis	66
2. Uji Asumsi Klasik	70
3. Persamaan Regresi Berganda	73
4. Uji Hipotesis	75
5. Koefisien Determinasi	77

C. Pembahasan	77
D. Keterbatasan Hasil Penelitian	80
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	81
A. Kesimpulan	81
B. Implikasi	82
C. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	131

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Data Hasil Belajar	4
Tabel III.1 Teknik Pengambilan Sampel	44
Tabel III.2 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar Eksternal	46
Tabel III.3 Skala Penilaian Variabel X_1	46
Tabel III.4 Kisi-Kisi Instrumen Cara Belajar	50
Tabel III.5 Skala Penilaian X_2	50
Tabel IV.1 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar	59
Tabel IV.2 Tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Eksternal	61
Tabel IV.3 Hitung Skor Indikator Motivasi Belajar Eksternal	62
Tabel IV.4 Tabel Distribusi Frekuensi Cara Belajar	64
Tabel IV.5 Hitung Skor Indikator Cara Belajar	65
Tabel IV.6 Uji Normalitas.....	67
Tabel IV.7 Uji Linearitas X_1 dengan Y	69
Tabel IV.8 Uji Linearitas X_2 dengan Y	70
Tabel IV.9 Tabel Multikolinearitas	71
Tabel IV.10 Uji Heterokedastisitas (Spearman Rho)	72
Tabel IV.11 Uji Regresi Berganda	74
Tabel IV.12 Uji F	75
Tabel IV.13 Uji t	77
Tabel IV.14 Analisis Koefisien Determinasi	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar III.1 Konstelasi hubungan antar variabel	41
Gambar IV.1 Grafik Histogram Variabel Hasil Belajar	60
Gambar IV.2 Grafik Histogram Motivasi Belajar Eksternal	62
Gambar IV.3 Grafik Histogram Cara Belajar	65
Gambar IV.4 Output Normal Probably Plot	68
Gambar IV.5 <i>Scatterplot of Residual</i> untuk Heteroskedastisitas	73

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	86
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Penelitian	87
Lampiran 3. Kuesioner Uji Coba Motivasi Belajar Eksternal X1	88
Lampiran 4. Hasil Uji Coba Motivasi Belajar Eksternal X1	90
Lampiran 5. Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar Eksternal X1	91
Lampiran 6. Langkah Uji Validitas Motivasi Belajar Eksternal X1	92
Lampiran 7. Kuesioner Final Motivasi Belajar X1	93
Lampiran 8. Data Final Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar Eksternal X1	95
Lampiran 9. Data Final Validitas X1	96
Lampiran 10. Data Final Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Eksternal X1	97
Lampiran 11. Kuesioner Uji Coba Cara Belajar X2	98
Lampiran 12. Uji Validitas Cara Belajar X2.....	100
Lampiran 13. Hasil Uji Coba Validitas Skor Butir X2	101
Lampiran 14. Langkah Uji Validitas X2	102
Lampiran 15. Kuesioner Final Instrumen Cara Belajar X2	103
Lampiran 16. Hasil Uji Validitas Instrumen Final X2	105
Lampiran 17. Hasil Uji Kembali Validitas X2	106
Lampiran 18. Hasil Data Reliabilitas Cara Belajar X2.....	107
Lampiran 19. Daftar Nilai Ulangan Harian	108
Lampiran 20. Data Final Instrumen Motivasi Belajar Eksternal X1	112
Lampiran 21. Data Final Instrumen Cara Belajar X2	115
Lampiran 22. Tabulasi Data Penelitian	118

Lampiran 23. Deskripsi Data Hasil Belajar Y	122
Lampiran 24. Data Sub Indikator Motivasi Belajar Eksternal X1	124
Lampiran 25. Deskripsi Data Motivasi Belajar Eksternal X1	125
Lampiran 26. Data Indikator Cara Belajar X2	126
Lampiran 27. Deskripsi Data Cara Belajar X2	127
Lampiran 28. Tabel Penentuan Jumlah Sampel	128
Lampiran 29. F Tabel.....	129
Lampiran 30. t Tabel.....	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dalam aspek ilmu pengetahuan dan teknologi, memperlihatkan perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, membuat perilaku manusia turut berubah seiring dengan perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, kompetensi-kompetensi yang diharapkan ada pada seorang individu pun terus bertambah. Seorang individu dituntut untuk dapat membuka diri serta dapat beradaptasi dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, hal ini dikarenakan agar individu tersebut dapat memenuhi kompetensi-kompetensi yang diharapkan agar menjadi sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif.

Berbagai upaya dapat dilakukan dalam rangka merealisasikan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Salah satu upaya untuk memperbaiki kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan. Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya melalui proses belajar yang dilakukan baik secara sadar maupun tidak. Pendidikan dapat dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri sebagai anggota dalam masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada. Pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektualitas saja, akan tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian anak didik secara menyeluruh.

Tujuan pendidikan akan dapat dicapai apabila proses pembelajaran dilaksanakan dengan baik mulai dari tahap perencanaan sampai pelaksanaan pembelajaran dalam kelas. Pendidik harus memiliki kemampuan sehingga pelajaran tersebut dapat dipahami dengan baik oleh para siswa. Sebagaimana pengertian belajar itu sendiri dimana individu yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, belum mengerti menjadi mengerti. Belajar juga dikatakan berhasil apabila terdapat perubahan tingkah laku yang positif yang dialami oleh peserta didik. Dengan demikian, pendidikan mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan individu sehingga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan dan kualitas sumber daya manusia itu sendiri.

Salah satu cara untuk mendapatkan pendidikan yang baik dan berkualitas adalah sekolah. Melalui pendidikan tersebut dapat membentuk manusia dengan ilmu pengetahuan yang luas serta lulusan yang berkualitas. Sekolah memiliki standar tertentu yang harus dicapai oleh peserta didik, sehingga dapat menghasilkan prestasi dibidang akademik maupun non akademik. Dimana keberhasilan belajar peserta didik dapat menjadi tolak ukur keberhasilan sebuah pendidikan di suatu negara.

Kualitas pendidikan di Indonesia tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar dimana guru harus melaksanakan tugas dan peran dengan baik. Selain itu, kualitas pendidikan juga diukur berdasarkan tinggi rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Pada diri setiap siswa tentunya memiliki target pencapaian yang berbeda-beda. Hal tersebut mempengaruhi usaha yang dilakukan untuk mencapai target tersebut. Berdasarkan hasil belajar tersebut pendidik dapat mengetahui

sejauh mana pembelajaran sudah berhasil melalui hasil belajar peserta didik. Pencapaian hasil belajar tiap peserta didik pasti berbeda satu dengan lainnya, hal tersebut dikarenakan kemampuan tiap peserta didik berbeda satu dengan yang lainnya, proses belajar dan pemahaman yang berbeda pula. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya pencapaian hasil belajar siswa bisa berasal dari faktor dalam diri maupun faktor dari luar diri.

Berdasarkan observasi peneliti yang dilakukan di SMK YPK Kesatuan Jakarta siswa kelas X pada mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis menunjukkan terdapat siswa yang hasil ulangannya tidak dapat mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran pengantar ekonomi dan bisnis adalah 78 (tujuh puluh delapan). Pada data yang ada menunjukkan hasil ujian akhir semester genap kelas X pada mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis masih terdapat beberapa siswa yang hasil belajarnya dibawah 78 (tujuh puluh delapan) atau tidak tuntas.

Tabel 1.1
Data Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK YPK Kesatuan
Mata Pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis

Kelas	Tuntas		Tidak Tuntas	
	Jumlah	%	Jumlah	%
X AP 1	27	64,4%	15	35,6%
X AP 2	23	53,4%	20	46,6%
X AK 1	26	65%	14	35%
X AK 2	28	71,7%	11	28,2%
X PM 1	21	51,2%	20	38,8%
X PM 2	25	59,5%	17	40,5%

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan Bapak Ramos MP Siagian selaku guru yang mengampu mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis, faktor-faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa diantaranya adalah selama pembelajaran berlangsung terdapat siswa yang kurang berkonsentrasi seperti tidak serius dalam memperhatikan guru yang menerangkan materi, mengantuk selama pelajaran berlangsung, sering izin keluar kelas disela-sela pembelajaran, siswa yang tidak memiliki buku dan catatan, dan terdapat siswa yang telat dalam mengumpulkan tugas.

Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya faktor dalam diri (internal) meliputi minat belajar, kesiapan belajar, motivasi belajar, dan cara belajar. Faktor yang berasal dari luar diri (eksternal) meliputi lingkungan sekolah yang kurang kondusif dan fasilitas belajar yang terdapat disekolah.

Faktor pertama yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah rendahnya minat belajar. Minat belajar adalah ketertarikan siswa terhadap suatu pelajaran sehingga timbul keinginan yang mendorong untuk melakukan kegiatan belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar dengan baik. Siswa yang menunjukkan minat akan cenderung lebih rajin belajar, memperhatikan dengan serius selama kegiatan belajar berlangsung, sebaliknya siswa yang tidak menunjukkan ketertarikannya terhadap belajar maka akan cenderung acuh dan mengabaikan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung akibatnya siswa akan kesulitan untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Kesiapan belajar merupakan faktor selanjutnya yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar. Kesiapan belajar merupakan kondisi siswa yang telah siap melakukan kegiatan belajar. Dilihat dari kondisi fisik, psikis dan materil. Kondisi seseorang yang bisa dikatakan siap dalam belajar dapat dilihat dari kondisi fisiknya yang sehat, tidak lesu ataupun mengantuk, kondisi lainnya dari psikis dimana siswa terlihat berkonsentrasi selama proses pembelajaran berlangsung, menunjukkan perhatian yang penuh terhadap pelajar tersebut, kondisi yang terakhir dari materil yang berupa buku pedoman, atau buku pelajaran, catatan dan lain sebagainya. Seorang siswa yang sudah siap dalam belajar tentu akan lebih mudah menyerap informasi dan pengetahuan yang diberikan oleh guru, pemahaman akan pelajaran tersebut mampu dikuasai dengan baik sehingga siswa tersebut akan mendapatkan hasil belajar yang diinginkan. Begitu juga sebaliknya, siswa yang tidak siap dalam belajar akan kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan, sehingga tidak

memiliki pemahaman yang baik secara otomatis hasil belajar yang didapatkan juga tidak maksimal.

Faktor internal lainnya yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar. Motivasi belajar memiliki peranan penting dalam pencapaian hasil belajar. Pada diri setiap siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda, siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan lebih giat dalam belajar sehingga tujuannya akan tercapai yaitu hasil belajar yang tinggi dengan usaha yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Berbeda halnya dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, siswa tersebut tidak memiliki tujuan atau target hasil belajar yang akan ia capai, sehingga siswa tersebut cenderung akan lebih malas untuk belajar, mengerjakan tugas, maupun terlibat aktif dalam proses belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti di SMK YPK Kesatuan, motivasi belajar siswa dapat terlihat pula dengan masih banyaknya siswa yang terlambat datang ke sekolah, maupun siswa yang tidak hadir tiap harinya. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, terdapat siswa yang sibuk sendiri tidak memperhatikan guru yang sedang menerangkan di depan kelas, dan banyaknya siswa yang terlambat dalam mengumpulkan tugas. Dengan siswa yang tidak memiliki motivasi dalam belajar sehingga hasil belajar yang didapat pun tidak optimal.

Faktor internal selanjutnya yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah siswa tidak menerapkan cara belajar yang efektif. Cara belajar merupakan cara siswa dalam menyerap, menerima dan mengelola informasi sehingga timbul pemahaman terhadap sebuah pembelajaran. Dalam proses belajar, tiap-tiap siswa

akan mengalami kesulitan belajar yang harus segera diatasi dengan melakukan cara-cara belajar yang efektif dan efisien. Tiap siswa harus mengetahui dan mengaplikasikan cara belajar yang efektif, dengan menyesuaikan karakteristik individu. Karakteristik tersebut bermacam-macam, ada siswa yang lebih suka mendengarkan, dari pada membaca dan lain sebagainya. Pentingnya mengetahui cara belajar yang efektif dan efisien tentu dapat mengatasi kesulitan belajar sehingga siswa akan lebih mudah mencapai hasil belajar yang optimal. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMK YPK Kesatuan Jakarta menemukan bahwa masih terdapat siswa yang blm mengetahui cara-cara belajar yang baik, cara belajar yang masih konvensional yaitu belajar jika terdapat ulangan dan jika tidak terdapat ulangan siswa tidak mengulang kembali apa yang telah dipelajarinya dirumah, selama proses belajar mengajar berlangsung terlihat masih banyak siswa yang hanya diam memperhatikan tidak membuat catatan tidak jarang apa yang baru saja dipelajari tidak dipahami dengan baik oleh para siswa. Walaupun kurang paham terhadap materi yang dipaparkan, minat siswa untuk bertanya rendah, pembelajaran pun hanya satu arah, kelas tidak aktif. Dengan demikian, permasalahan hasil belajar di sekolah tersebut masih belum dapat teratasi apabila para siswa tidak menerapkan cara belajar dengan baik.

Tidak hanya faktor dari dalam diri saja yang mempengaruhi hasil belajar, terdapat juga faktor dari luar diri (eksternal) salah satunya adalah lingkungan belajar yang kurang kondusif. Selama proses belajar mengajar berlangsung para siswa harus memiliki konsentrasi yang tinggi sehingga membantu dalam memahami pengetahuan yang diberikan. Untuk itu, lingkungan sekolah yang

kondusif seperti jauh dari keramaian, lingkungan sekolah yang sehat mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat berjalan dengan baik.

Faktor eksternal selanjutnya adalah fasilitas belajar. Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pendukung agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Fasilitas belajar yang dimiliki oleh SMK YPK Kesatuan Jakarta masih terdapat beberapa kekurangan seperti, koleksi buku di perpustakaan yang tidak lengkap, kondisi di laboratorium yang terdapat komputer rusak atau tidak dapat dipergunakan sehingga para siswa harus bergantian dalam menggunakan komputer yang terdapat di laboratorium. Dengan fasilitas sekolah yang memadai dapat memberikan sebuah semangat kepada para siswa karena apa yang siswa butuhkan untuk menunjang selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dapat dipenuhi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diketahui bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa yang rendah
2. Kurangnya kesiapan belajar siswa
3. Lingkungan sekolah yang kurang kondusif
4. Fasilitas belajar siswa yang kurang memadai
5. Rendahnya motivasi belajar siswa
6. Cara belajar yang kurang efektif

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat diketahui bahwa masalah hasil belajar di SMK YPK Kesatuan Jakarta dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berhubung keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, maka penelitian ini dibatasi hanya pada masalah: “Pengaruh Motivasi Belajar Eksternal dan Cara Belajar terhadap Hasil Belajar Kognitif Mata Pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis Pada Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK YPK Kesatuan Jakarta”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar?
2. Apakah terhadap pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar?

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini akan bermanfaat menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan serta aplikasinya dari ilmu yang didapat selama menempuh pendidikan dengan kenyataan dilapangan.

2. Pembaca

Sebagai pengetahuan baru yang berupa temuan lapangan tentang obyektif mengenai hasil belajar, selanjutnya hasil temuan dalam penelitian ini dapat ditindak lanjuti dengan riset-riset yang lebih mendalam dan komprehensif.

3. Universitas

Dijadikan bahan bacaan ilmiah dan dijadikan referensi bagi peneliti lainnya.

4. Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam mengembangkan kompetensi serta dapat menambah bahan referensi pembendaharaan perpustakaan.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Kontekstual

1. Hasil Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Hal ini disebabkan oleh berhasil tidaknya ketercapaian tujuan pendidikan dapat dilihat dari proses belajar yang dilakukan peserta didik. Belajar dikaitkan dengan perubahan yang dialami oleh peserta didik baik dari segi kebiasaan, pengetahuan, sikap, dan keterampilan melalui proses pengalaman atau latihan. Dalam kehidupan manusia sehari hampir tidak terlepas dari kegiatan belajar, baik dalam melakukan aktifitas sendiri maupun dalam suatu kelompok tertentu. Dengan demikian, dapat dikatakan tidak ada batas ruang dan waktu bagi manusia untuk melepaskan diri dari kegiatan belajar. Belajar akan terus berlangsung sejak manusia lahir hingga akhir hayatnya. Pembahasan selanjutnya mengenai teori belajar menurut para ahli.

Menurut Slameto “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”¹ senada dengan yang diungkapkan oleh Hadis bahwa “Belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik melalui aktivitas belajar sebagai hasil dari interaksi peserta didik dengan lingkungan pendidikan dan

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), hlm. 2

dengan guru.”² Jadi belajar merupakan proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku melalui aktivitas belajar sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Witherington, belajar adalah “suatu perubahan dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian.”³

Sependapat dengan yang diungkapkan oleh Sudjana bahwa

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai proses hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek yang ada dalam individu yang belajar.⁴

Berdasarkan pendapat tersebut, belajar adalah perubahan yang dialami secara nyata oleh seseorang, perubahan tersebut berupa pengetahuan, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, tingkah laku, pemahaman sebagai proses dari hasil belajar yang telah dilakukan.

Keberhasilan dalam belajar dapat dilihat dari perubahan dari dalam diri seseorang yang diperoleh melalui proses pengalaman dari lingkungannya maupun berasal dari latihan yang dilakukannya. Namun tidak semua perubahan tingkah laku tersebut termasuk dalam katagori belajar. Slameto mengemukakan ciri-ciri dari perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar, antara lain:

- 1) Perubahan yang terjadi secara sadar
- 2) Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional

² Abdul Hadis, *Psikologi dalam pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2008), hlm. 60

³ Ngalm Purwanto, *Psikolog Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 84

⁴ Asep Jihad dan Abdul Hadis, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), hlm. 2

- 3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif
- 4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara
- 5) Perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah
- 6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku⁵

Seseorang termasuk dalam katagori belajar apabila perubahan yang dialaminya disadari dan dirasakan secara langsung. Selanjutnya perubahan tersebut bersifat secara terus-menerus dan fungsional. Perubahan yang bersifat positif dan aktif, seseorang yang mengalami perubahan kearah yang lebih baik misalnya dari tidak tahu menjadi tahu. Perubahan bukan bersifat sementara, seseorang yang belajar akan memiliki pengetahuan yang akan dimilikinya secara terus-menerus seperti halnya seseorang yang sedang belajar membaca akan terus-menerus bisa membaca. Perubahan bertujuan dan terarah, setiap kegiatan yang dilakukan mempunyai tujuan yang hendak dicapai dan terukur bagaimana proses belajar tersebut berlangsung. Mencangkup seluruh aspek tingkah laku, proses belajar berakibat pada perubahan menyeluruh yang dirasakan individu didalam tiga domain yatu pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Muhibbin Syah mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar antara lain:

- 1) Faktor-faktor internal, yang digolongkan menjadi faktor fisiologis (yang bersifat jasmaniah), dan faktor psikologis (yang bersifat rohaniah),
- 2) Faktor-faktor ekstern, dikelompokkan menjadi duafaktor yaitu faktor sosial dan faktoor non sosial⁶

Seseorang yang melakukan kegiatan belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu yang berasal dari dalam diri dan berasal dari luar didri. Faktor yang

⁵ Slameto, *Op cit*, hlm. 3 – 4

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 129

mempengaruhi dari dalam (internal) digolongkan berdasarkan faktor fisiologis yaitu faktor yang berhubungan dengan organ-organ yang dimiliki oleh diri siswa tersebut, dan faktor psikologis yaitu faktor yang bersifat rahniyah diantaranya adalah tingkat intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi.

Faktor yang berasal dari luar diri diantaranya faktor lingkungan sosial yang berada di sekolah dan lingkungan sosial siswa seperti masyarakat, teman sepermainan, faktor kedua adalah faktor nonsosial diantaranya adalah gedung sekolah, letak sekolah, rumah tempat tinggal, kondisi keluarga dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh siswa dengan tujuan agar memperoleh perubahan tingkah laku yang dialami secara nyata dan sadar oleh seseorang meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang berlangsung secara kontinu.

Setelah melalui proses belajar dan mengalami perubahan tingkah laku secara kontinu, siswa juga mendapatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Proses belajar menjadi penting bagi siswa karena setelah proses tersebut siswa dapat mengetahui sejauh mana ia menguasai sebuah pelajaran melalui hasil belajar. Melalui pengukuran hasil belajar dapat dijadikan acuan untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa. Pendapat Sudjana, “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.”⁷

⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 22

Pendapat lain dari Rusman yang menyatakan bahwa “hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan persepsi dan perilaku, termasuk juga perbuatan perilaku pada saat proses belajar diamati pada perubahan perilaku siswa setelah dilakukan penilaian.”⁸ Asep Jihad menyebutkan bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.”⁹

Dari pendapat para ahli di atas, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa yang terlihat dari perubahan persepsi, perilaku selama melakukan kegiatan belajar dengan melakukan penilaian.

Menurut Jenkis dan Unwin menyatakan bahwa “hasil belajar adalah pernyataan yang menunjukkan tentang apa yang mungkin dikerjakan siswa sebagai hasil dari kegiatan belajarnya.”¹⁰

Hamalik berpendapat

Hasil belajar adalah tingkah laku yang baru, tingkah laku yang baru misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru, perubahan dalam sikap, kebiasaan, keterampilan, kesanggupan, menghargai perkembangan sifat-sifat sosial ekonomi, emosional dan pertumbuhan jasmani.¹¹

Selanjutnya Abdurrahman menyebutkan “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap.”¹²

⁸ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung:Alfabeta, 2012), hlm. 123.

⁹ Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), hlm.14

¹⁰ Hamzah Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hlm. 17

¹¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 30

¹² Mulyono Abdurrahman. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, jakarta: Rineke Citra. 2010. Hlm. 37-38

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak didik yang menunjukkan apa yang dikerjakan siswa tersebut selama kegiatan belajarnya ditandai dengan perubahan tingkah laku seperti tidak tahu menjadi tahu, timbul pengertian baru, perubahan pada sikap, keterampilan, kebiasaan, emosional dan pertumbuhan jasmani yang relatif menetap.

Menurut Nana Syaodih

Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik.¹³

Hal senada dikemukakan oleh Rifa'i "Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar."¹⁴ sedangkan menurut Gagne "hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada di lingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan di dalam dan diantara kategori-kategori"¹⁵

Berdasarkan pendapat dari para ahli tersebut di atas, maka hasil belajar adalah perubahan perilaku yang dialami oleh peserta didik yang terbentuk setelah diberikan stimulus yang ada di lingkungan, yang dapat dilihat dari penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik.

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 102-103

¹⁴ Achmad Rifa'i dan Catharina Tri Ani, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: UNNES Press, 2011), hlm. 85

¹⁵ Purwanto, *Evaluasi hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka belajar.2011), hlm.42

Menurut Arikunto hasil belajar adalah “hasil akhir setelah mengalami proses belajar, perubahan itu tampak dalam perbuatan yang dapat diamati dan dapat diukur.”¹⁶ selanjutnya Suprijono berpendapat bahwa “Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.”¹⁷ sejalan dengan pendapat tersebut Saefullah menyatakan bahwa “Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar.”¹⁸

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka hasil belajar adalah hasil akhir yang diperoleh siswa berupa perubahan perilaku yang dapat diamati dan dapat diukur seperti pola perbuatan, nilai, pengertian, sikap, apresiasi dan keterampilan.

Menurut Muhibbin “Hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akhir belajar dapat diukur dengan indikator dan cara evaluasi.”¹⁹ pendapat lain datang dari Winkel yang berpendapat bahwa “Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi dalam bidang kognitif, bidang afektif, dan bidang motorik.”²⁰ sejalan dengan pendapat tersebut Dimiyati dan Mudjiono berpendapat bahwa hasil belajar adalah “hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.”²¹

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka hasil belajar adalah sesuatu yang didapatkan dari tindak belajar dan tindak mengajar yang dapat diukur dengan

¹⁶ Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 113

¹⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 102

¹⁸ Saefullah, *Psikologi Perkembangan Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia), hlm. 204

¹⁹ Euis Karwati, *Manajemen Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.214

²⁰ Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2004), hlm.59

²¹ Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006), hlm. 4

indikator dan cara evaluasi yang mengakibatkan perubahan dalam bidang kognitif, afektif, dan motorik.

Untuk dapat melihat hasil belajar harus diadakan penilaian secara keseluruhan. Penilaian dianggap penting karena memberikan gambaran kepada guru sejauh mana siswa memahami materi, maupun memperbaiki materi yang dianggap kurang dipahami oleh para siswa agar mampu membantu siswa mencapai kemajuan dalam belajar.

Sudjana mengemukakan bahwa:

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu, dimana hasil belajar siswa tersebut pada hakekatnya merupakan perubahan tingkah laku dalam pengertian mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.²²

Adapun tujuan dari penilaian hasil belajar menurut Sudjana:

- 1) Mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa
- 2) Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran
- 3) Menentukan tindak lanjut penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaannya.
- 4) Memberikan pertanggungjawaban dari pihak sekolah, kepada pihak yang berkepentingan (orangtua, masyarakat, pemerintah)²³

Menurut Syaodih:

Tingkat penguasaan pelajaran atau hasil belajar dalam mata pelajaran tersebut di sekolah dilambangkan dengan angka atau huruf, seperti angka 0 – 100 di pendidikan dasar sampai menengah dan dengan huruf A, B, C, D di pendidikan tinggi.²⁴

Hasil belajar didapatkan melalui tes yang diberikan oleh guru seperti Ulangan Harian, UTS, UAS yang disajikan dalam bentuk angka atau huruf. Hasil belajar

²² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar*, (Bandung: Rosda Karya, 2009), hlm. 3

²³ Ibid, hlm. 8

²⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 103

tersebut dijadikan acuan bagi guru seperti untuk menindak lanjuti proses pembelajaran selanjutnya, dan menjadi bahan pertimbangan untuk kenaikan kelas. Sedangkan hasil belajar juga digunakan untuk siswa agar dapat mengetahui dimana letak kelemahan atau materi yang kurang dipahami sehingga dapat memperbaiki agar pencapaian hasil belajar dapat optimal

Bloom mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah:

- 1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari beberapa aspek, yakni: pengetahuan/ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesi, evaluasi.
- 2) Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari 5 aspek, yakni : penerimaan, jawaban/rekasi, penilaian, organisasi, internalisasi
- 3) Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Dalam ranah psikomotoris ini terdapat 5 aspek ranah, yakni: gerakan reflex, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, gerakan ekspresif dan interpretatif.²⁵

Dari pendapat Bloom di atas membagi hasil belajar menjadi 3 ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman, sedangkan afektif berkenaan dengan sikap siswa, dan ranah psikomotorik berhubungan dengan keterampilan.

Pada hakikatnya hasil belajar diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar. Belajar itu sendiri adalah suatu proses yang dilakukan oleh siswa dengan tujuan agar memperoleh perubahan tingkah laku yang dialami secara nyata dan sadar oleh seseorang meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang berlangsung secara kontinu. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah keberhasilan

²⁵ Nana Sudjana, *Op Cit*, hlm. 22-30

siswa setelah menerima pengalaman belajar yang diamati dan diukur dalam ranah kognitif yang disajikan dalam bentuk nilai atau angka.

2. Motivasi Belajar

Kata motivasi berasal dari bahasa Latin yaitu *movere*, yang berarti bergerak (*move*). Motivasi menjelaskan apa yang membuat seseorang melakukan sesuatu, membuat mereka tetap melakukannya, dan membantu mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas. Hal ini berarti bahwa konsep motivasi digunakan untuk menjelaskan keinginan berperilaku, arah perilaku, intensitas perilaku, dan penyelesaian atau prestasi yang sesungguhnya.

Menurut McDonald “motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.”²⁶ selanjutnya Bahri mengungkapkan bahwa motivasi adalah “sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.”²⁷

Sejalan dengan pendapat tersebut Purwanto berpendapat “motivasi merupakan suatu usaha yang disadari seseorang agar ia tergerak hatinya untuk tergerak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.”²⁸

Dari pendapat tersebut maka dapat disimpulkan motivasi adalah sebuah dorongan dari dalam diri seseorang yang secara sadar menimbulkan perasaan dan reaksi untuk melakukan sesuatu sehingga hasil dan tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

²⁶ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2012) hlm.173

²⁷ Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hlm. 72

²⁸ Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) hlm. 48

Sardiman menyebutkan bahwa motivasi memiliki tiga fungsi:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi akan memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa saja yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dan menyisakan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.²⁹

Seseorang yang memiliki motivasi di dalam dirinya akan terdorong untuk melakukan sesuatu untuk dikerjakan. Dorongan tersebut yang menggerakkan dirinya dengan secara sadar untuk melakukan sesuatu. Selanjutnya, dengan memiliki motivasi yang kuat seseorang mampu merumuskan tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian kegiatan atau perbuatan yang akan dilakukan akan menjadi lebih terarah. Seseorang tersebut akan cenderung memilih dan menyaring apa saja perbuatan yang akan mempermudah dalam mencapai tujuannya, dan mana perbuatan yang akan memperlambat untuk mencapai perbuatan tersebut. Maka, akan lebih berhati-hati dalam bertindak, dan tidak melakukan sesuatu yang akan menghambatnya.

Motivasi harus dimiliki seseorang dalam melakukan semua kegiatan, termasuk belajar. Menurut Endang “motivasi Belajar adalah sesuatu yang menggerakkan siswa dalam belajar.”³⁰

Pendapat lain dari Sardiman mengungkapkan bahwa “Motivasi belajar merupakan seluruh daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan

²⁹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), hlm. 85

³⁰ Endang Sri Astuti, *Bahan Dasar Untuk Pelayanan Konseling Pada Satuan Pendidikan Menengah Jilid I*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 89

belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa tercapai.”³¹

Selanjutnya Dimiyati dan Mudjiono berpendapat bahwa “Motivasi Belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar atau dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia (perilaku pelajar).”³²

Dari pendapat para ahli di atas, maka motivasi belajar adalah daya penggerak dalam diri siswa yang mendorong terjadinya belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memrikan arah seingga tujuan yang dikehendaki siswa dapat tercapai.

Uno berpendapat bahwa motivasi belajar adalah “dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.”³³

Selanjutnya Nasrah berpendapat “Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi belajar sebaik mungkin.”³⁴ sejalan dengan pendapat tersebut Maslow mengemukakan bahwa “Motivasi belajar juga merupakan kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan diri secara optimum, sehingga mampu berbuat yang lebih baik, berprestasi dan kreatif.”³⁵

³¹ Sadirman A.M, *Interaksi Motivasi Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2010), hlm. 75

³² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 80

³³ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.21

³⁴ Nasrah, *Peran Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Press, 2004), hlm. 44

³⁵ *Ibid*, hlm. 48

Berdasarkan pada pendapat para ahli tersebut di atas maka motivasi belajar adalah dorongan hasrat kuntuk mencapai tujuan atau prestasi dari dalam diri siswa (internal) dan luar diri siswa (eksternal) yang mendorongnya melakukan kegiatan belajar.

Nursalam dan Ferry mengemukakan bahwa “motivasi belajar didefinisikan sebagai kondisi internal yang membangkitkan kita untuk bertindak, mendorong untuk mencapai tujuan tertentu, dan tertarik dalam kegiatan tertentu.”³⁶

Selanjutnya Suprijono berpendapat bahwa “motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah dan kegigihan perilaku.”³⁷

Sejalan pendapat tersebut Dedi Supriyadi mengemukakan bahwa “

Motivasi belajar siswa dapat diamati dari beberapa aspek, yaitu: memperhatikan materi, ketekunan dalam belajar, ketertarikan dalam belajar, keseringan belajar, komitmennya dalam memenuhi tugas-tugas sekolah, semangat dalam belajar dan kehadiran siswa di sekolah³⁸

Dari pendapat para ahli di atas maka motivasi belajar adalah kondisi internal yang mendorong untuk memberikan semangat belajar dan bertindak untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki motivasi dapat diamati dalam beberapa aspek diantaranya: memperhatikan materi, ketekunan dalam belajar, ketertarikan dalam belajar, keseringan belajar, komitmennya dalam memenuhi tugas-tugas sekolah, kemangat dalam belajar dan kehadiran siswa di sekolah

³⁶ Nursalam dan Ferry Efendi, *Pendidikan Dalam Keperawatan*, (Jakarta:Salemba Medika, 2001), hlm. 132

³⁷ Agus Suprijono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2009), hlm. 67

³⁸ Dedi Supriyadi, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm.86

Sardiman berpendapat bahwa “motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.”³⁹

Selanjutnya Dalyono “motivasi sebagai faktor inner (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai.”⁴⁰ pendapat lain dari Uno mengemukakan bahwa “motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada seseorang yang sedang belajar mengadakan perubahan tingkah laku.”⁴¹

Berdasarkan pendapat tersebut di atas motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri siswa yang menumbuhkan gairah dan merasa senang untuk belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, tiap-tiap siswa memiliki hambatan dan kesulitan belajar yang berbeda-beda. Selama siswa tersebut memiliki kemauan dan motivasi yang kuat, semua hambatan dan kendala yang dihadapi dapat diatasi agar tidak menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan dan merugikan bagi siswa itu sendiri. Karena pada hakekatnya motivasi merupakan motor penggerak yang membuat seseorang mau melakukan suatu hal.

Setiap perbuatan memiliki motif tertentu sehingga mampu menggerakkan seseorang untuk melakukan perbuatan. Termasuk juga dalam belajar. Ada

³⁹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 75

⁴⁰ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), hlm. 235

⁴¹ Hamzah Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 23

beberapa bentuk dan cara yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah menurut Sardiman:

- 1) Memberi angka
- 2) Hadiah
- 3) Saingan/kompetisi
- 4) Ego-involvement
- 5) Memberi ulangan
- 6) Mengetahui hasil
- 7) Pujian
- 8) Hukuman
- 9) Hasrat untuk belajar
- 10) Minat
- 11) Tujuan yang diakui⁴²

Cara pertama yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan motivasi belajar adalah memberi angka, angka merupakan gambaran bagi para siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa tersebut mampu memahami sebuah pembelajaran. Bagi siswa yang memiliki nilai yang cukup tinggi akan memicu untuk terus mempertahankan nilai yang sudah diperoleh, begitu pula siswa yang memiliki nilai yang kurang memuaskan, akan lebih termotivasi untuk memperbaiki nilai tersebut. Cara kedua adalah dengan pemberian hadiah, dengan *reward* yang dijanjikan akan memacu siswa agar mampu menyelesaikan tugas yang diberikan. Dengan usaha yang maksimal agar tujuan yang dicapai dapat diraih. Hadiah memang bisa dijadikan sebagai alat memotivasi agar seseorang mampu melakukan sesuatu tetapi tidak selalu demikian bagi seseorang yang tidak tertarik sama sekali terhadap tugas atau pekerjaan yang dijanjikan hadiah tersebut.

Selanjutnya adalah saingan/kompetisi, keinginan untuk memenangkan sebuah kompetisi atau mengalahkan saingan merupakan hal yang efektif dalam

⁴² Sardiman A.M, *Inteaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers: 2006), hlm. 92 -95

membangun motivasi dalam diri siswa agar melakukan usaha dan mendapatkan hasil yang maksimal. Berikutnya adalah ego-involvement, pentingnya menyadari bahwa pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang sangat penting. Cara berikutnya adalah memberi ulangan, memberikan ulangan nyatanya sangat efektif membangun motivasi siswa agar mau melakukan kegiatan belajar agar memperoleh hasil yang baik. Cara keenam adalah dengan mengetahui hasil, siswa yang mengetahui grafik hasil belajarnya terus meningkat akan memberikan motivasi untuk dapat mempertahankan hasil yang ia dapatkan dengan usaha belajarnya yang lebih giat.

Cara selanjutnya adalah memberi pujian dan hukuman, siswa yang mendapat pujian karena berhasil dalam menyelesaikan tugas dapat memberikan kepercayaan diri, dan lebih termotivasi untuk melakukan yang lebih baik lagi. Begitu pula sebaliknya hukuman dianggap mampu mendorong motivasi siswa karena diharapkan adanya efek jera untuk tidak melakukan kesalahan kembali. Faktor berikutnya adalah hasrat untuk belajar, adalah kesadaran yang dimiliki siswa untuk melakukan belajar secara sadar. Selanjutnya adalah minat proses belajar mengajar akan berlangsung lancar apabila memiliki minat. Cara terakhir adalah tujuan yang diakui, rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa merupakan alat motivasi yang penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan maka akan timbul gairah untuk terus melakukan kegiatan belajar.

Uno mengklasifikasikan motivasi menjadi dua ranah yaitu:

- 1) Motivasi internal, berupa hasrat dan keinginan berhasil, dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita
- 2) Motivasi eksternal, adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik⁴³

Sejalan dengan pendapat tersebut, Hamalik juga berpendapat bahwa motivasi dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Motivasi intrinsik adalah motivasi yang hidup dalam diri siswa dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional. Konsep motivasi intrinsik adalah mengidentifikasi tingkah laku seseorang yang merasa senang terhadap sesuatu. motivasi yang sebenarnya timbul dalam diri siswa sendiri, misalnya keinginan memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangkan kehidupan, keinginan diterima oleh orang lain.
- 2) Motivasi ekstrinsik timbul karena adanya rangsangan dari luar individu. Motivasi intrinsik dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalam aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar.⁴⁴

Berdasarkan kedua pendapat tersebut maka motivasi dibagi menjadi dua, motivasi yang berasal dari dalam diri (internal) dan motivasi yang berasal dari luar diri (eksternal). Motivasi internal lahir dari dalam diri, perasaan senang terhadap sesuatu yang akhir mengerakan untuk melakukan suatu perbuatan seperti harapan dan cita-cita, serta keinginan untuk berhasil. Sementara motivasi eksternal lahir dari dalam luar diri seseorang seperti lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.

Pada hakekatnya, motivasi memiliki peranan yang penting dalam menggerakkan seseorang siswa agar mau melakukan kegiatan belajar. Besar kecilnya motivasi yang dimiliki setiap siswa mempengaruhi seberapa kuat intensitas usahanya, dan kualitas hasil yang diperoleh. Oleh karena itu, pentingnya menumbuhkan dan memelihara motivasi agar mempermudah untuk mencapai

⁴³ Hamzah Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 23.

⁴⁴ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010) hlm.162

tujuan yang hendak dicapai. Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa. Motivasi adalah suatu dorongan yang tercipta dari luar diri (*ekstrinsik*) seseorang untuk mendorong perilakunya demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Cara Belajar

Aktivitas belajar pada setiap siswa tidak selamanya dapat berlangsung lancar, terkadang dapat dengan mudah memahami apa materi yang sedang diberikan, namun tidak jarang mengalami kesulitan untuk mencerna dan memahami pembelajaran tersebut walau sudah mengerahkan seluruh tenaga dan upaya untuk fokus dalam belajar. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap usaha dan hasil yang diperoleh. Dengan demikian, penting bagi para siswa untuk mengetahui cara-cara belajar yang efektif dan efisien agar usaha yang dilakukan dan hasil yang dicapai secara maksimal.

Slameto yang mengungkapkan bahwa “cara belajar adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan.”⁴⁵

Selanjutnya Bahri dan Zein mengemukakan bahwa cara belajar adalah “sebagai pola-pola umum kegiatan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang sudah digariskan.”⁴⁶

Sejalan dengan pendapat tersebut Hamalik berpendapat bahwa:

⁴⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 82

⁴⁶ Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 5

“cara belajar adalah kegiatan-kegiatan yang yang dilaksanakan sesuai dengan situasi belajarnya, misalnya bagaimana mereka mempersiapkan belajar, mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri yang dilakukan, pola belajar mereka, cara menghadapi ulangan/ujian dan sebagainya”⁴⁷

Berdasarkan pendapat di atas, cara belajar adalah cara yang dilakukan sebagai perwujudan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Cara-cara tersebut meliputi bagaimana mempersiapkan belajar, mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri yang dilakukan, pola belajar mereka, cara menghadapi ulangan/ujian.

Menurut Gie “cara belajar adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam usaha belajarnya.”⁴⁸ selanjutnya Irfan mengemukakan pendapatnya bahwa “cara belajar adalah pola tingkah laku yang spesifik pada individu dalam proses menerima informasi baru dan mengembangkan keterampilan baru, serta menyimpan informasi maupun keterampilan baru tersebut selama proses pembelajaran berlangsung.”⁴⁹

Pendapat lain dari Asrori yang berpendapat “cara belajar adalah kombinasi dari cara individu menyerap, mengatur dan mengelola informasi.”⁵⁰

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, maka cara belajar adalah rangkaian kegiatan dari cara individu menyerap, mengatur, dan mengelola informasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Slameto berpendapat bahwa:

⁴⁷ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010), hlm. 29

⁴⁸ The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien*, (Yogyakarta: Liberty, 2007), hlm. 48

⁴⁹ Muhamad Irfan, *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 98

⁵⁰ Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2009), hlm. 220

“cara belajar yang efisien yang meliputi aspek diantaranya persiapan belajar yang matang dengan berkonsentrasi sebelum dan pada saat belajar, cara mengikuti perkuliahan yang aktif, aktifitas belajar yang rutin dengan segera mempelajari kembali bahan yang telah diterima, membaca dengan teliti dan baik bahan yang sedang dipelajari dan berusaha mempelajari dengan sebaik-baiknya, mencoba menyelesaikan dan melatih mengerjakan soal, pola belajar yang efisien, serta cara mengikuti ujian yang teliti dan serius”⁵¹

Menurut Djamarah “cara belajar sebagai pola-pola umum kegiatan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang digariskan.”⁵²

Selanjutnya Hakim berpendapat “cara belajar adalah cara yang memungkinkan siswa menguasai ilmu dengan lebih mudah dan lebih cepat sesuai dengan kapasitas tenaga dan pikiran yang dikeluarkannya”⁵³, sementara Popi Sopiatiin berpendapat bahwa “cara belajar adalah suatu kegiatan bagaimana seseorang menerima informasi dari dunia sekitar dan bagaimana memproses dan menggunakan informasi tersebut”⁵⁴

Berdasarkan pendapat tersebut, maka cara belajar adalah cara seorang siswa menguasai ilmu dengan menerima informasi dan memproses serta menggunakan informasi tersebut menggunakan kapasitas tenaga dan pikiran yang dikeluarkan.

Siswa dituntut untuk dapat memahami pembelajaran, oleh karena itu penting bagi para siswa untuk memahami dan mengaplikasikan cara-cara belajar yang efektif dan efisien. Cara belajar yang baik akan membuat siswa mampu mengetahui bagaimana cara agar lebih mudah memahami materi yang sedang diberikan sehingga pembelajaran akan dipahami, bukan saja hanya saat pembelajaran berlangsung tetapi bagaimana siswa mampu mengulangi materi-

⁵¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 96

⁵² Aswan Zain dan Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm. 5

⁵³ Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 7

⁵⁴ Popi Sopiatiin, *Perspektif Belajar dalam Islam*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 39

materi yang diberikan disekolah sehingga menjadi sebuah informasi dan pengetahuan yang menetap bagi siswa.

Segala berpendapat bahwa cara belajar yang baik secara umum menggambarkan bahwa:

- 1) Belajar secara efisien (mampu) yang ditampakkan pada komitmen yang tinggi untuk memenuhi waktu yang telah diatur
- 2) Mampu membuat berbagai catatan yaitu selalu mencatat pelajaran dan tertib dalam membuat catatan
- 3) Mampu membaca yaitu mampu memahami isi bacaan dari pelajaran, mampu membaca cepat
- 4) Siap belajar yaitu belajar sebelum/sesudah mengikuti mata pelajaran, menguasai/ memahami isi bacaan dari materi mata pelajaran, belajar berlangsung/ bertahap agar tidak jenuh, dan mengulang bacaan untuk mengokohkan ingatan
- 5) Keterampilan belajar yaitu membaca cepat dan paham apa yang dibaca, mencatat materi pelajaran secara sistematis, memahami kemampuan bahasa untuk memahami pembelajaran, mengerti dan mampu menyatakan pikirannya baik tertulis maupun lisan
- 6) Memahami perbedaan belajar pada tingkatan sekolah yaitu berusaha belajar mandiri, ada keseimbangan belajar tatap muka di kelas dengan belajar sendiri, dan pengendalian belajar tidak ketat agar tidak jenuh dan kaku
- 7) Dukungan orang tua yang paham akan perbedaan belajar dimasing-masing tingkatan sekolah
- 8) Status harga diri⁵⁵

Selanjutnya Hakim berpendapat “cara belajar adalah cara yang memungkinkan siswa menguasai ilmu dengan lebih mudah dan lebih cepat sesuai dengan kapasitas tenaga dan pikiran yang dikeluarkannya”⁵⁶, sementara Popi Sopiatin berpendapat bahwa “cara belajar adalah suatu kegiatan bagaimana seseorang menerima informasi dari dunia sekitar dan bagaimana memproses dan menggunakan informasi tersebut”⁵⁷

⁵⁵ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 58

⁵⁶ Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 7

⁵⁷ Popi Sopiatin, *Perspektif Belajar dalam Islam*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 39

Tu'u berpendapat bahwa:

“cara belajar yang efektif adalah berkonsentrasi sebelum dan saat belajar, segera mempelajari kembali bahan yang telah diterima, membaca dengan teliti dan baik bahan yang telah dipelajari dan berusaha menguasainya dengan sebaik-baiknya serta mencoba menyelesaikan dan melatih mengerjakan soal-soal”⁵⁸

Berdasarkan uraian di atas, cara belajar yang efektif dan efisien adalah belajar dengan melakukan persiapan yang matang dari segi psikis maupun fisik. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal cara belajar diterapkan tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah, dengan mengulang kembali materi yang diberikan. Siswa dituntut untuk dapat berkonsentrasi selama proses pembelajaran berlangsung, mampu membaca dengan teliti, rajin untuk mengerjakan soal-soal maupun tugas yang diberikan.

Pada hakekatnya cara belajar ditempuh peserta didik untuk mempermudah mencapai hasil belajar yang maksimal. Cara belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik berbeda-beda mengingat tingkat penyerapan informasi tiap siswa berbeda-beda. Maka dapat disimpulkan bahwa cara belajar adalah kegiatan yang dilaksanakan individu dalam menyerap, mengatur dan mengelola informasi yang memungkinkan siswa menguasai ilmu dengan lebih mudah dan lebih cepat sesuai dengan kapasitas tenaga dan pikiran yang dikeluarkannya. Adapun yang harus dilakukan oleh siswa antara lain pengaturan waktu belajar, harus konsentrasi saat belajar, disiplin dalam belajar, selalu bersemangat dalam belajar.

⁵⁸ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 80

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan terkait dengan pengaruh antara motivasi belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar.

- 1. Rizal Kurniawan, dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Peralatan Kantor Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013”, Economic Education Analysis Journal, ISSN 2252 – 6544**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah, motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X AP pada mata pelajaran peralatan kantor di SMK Negeri 1 Kudus. Populasi penelitian adalah siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Kudus yang berjumlah 160 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah 112 siswa dengan menggunakan metode penerapan sampel proportional random sampling dengan cara acak dan undian. Metode pengumpulan data dengan angket, dokumentasi dan observasi. Metode pengolahan dan analisis data yaitu analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, yang kemudian dilakukan uji hipotesis menggunakan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi simultan (R^2). Secara parsial ada pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar sebesar 6,984%, secara parsial ada pengaruh antara motivasi belajar dengan hasil belajar sebesar 3,872%, secara parsial ada pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar sebesar 5,809%.

Secara simultan pengaruh lingkungan sekolah, motivasi belajar, dan fasilitas belajar terhadap hasil masing-masing sebesar 30,7%, 11,95%, dan 23,52%.

2. Muhammad Yusron, dengan judul “Pengaruh Cara Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Al-Irsyad Pekalongan Tahun Ajaran 2012/2013”, Economic Education Analysis Journal, ISSN 2252 – 6544

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara cara belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Al-Irsyad Pekalongan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Al-Irsyad Pekalongan yaitu sebanyak 34 siswa. Teknik pengumpulan data ada metode kuesioner (angket) dan dokumentasi. Hasil analisis regresi berganda diperoleh $\hat{Y} = 28,282 + 0,422X_1 + 0,404 X_2$, hasil uji parsial variabel cara belajar diperoleh t_{hitung} sebesar 3,174, dan variabel lingkungan keluarga diperoleh t_{hitung} sebesar 2,654. Demikian menunjukan secara bersama-sama cara belajar dan lingkungan belajar mempengaruhi hasil belajar sebesar 46,1%, sedangkan sisanya 53,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

3. Destian Nutrisiana, dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Cara Belajar dan Kamampuan Sosial-Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil

Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MA Al-Asror Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013”, *Economic Education Analysis Journal*, ISSN 2252 – 6544.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara motivasi belajar, cara belajar dan kemampuan sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS MA Al-Asror Semarang. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS MA Al-Asror Semarang tahun ajaran 2012/2013 berjumlah 59 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Metode yang digunakan adalah uji persyaratan analisis regresi linier berganda yang terdiri dari uji normalitas, uji linier. Berdasarkan tabel perhitungan IBM SPSS versi 19, maka persamaan model regresinya ialah $Y = -7,901 + 0,642 X_1 + 0,270 X_2 + 0,215 X_3 + e$. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,897 atau 89,7% hasil belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar, cara belajar dan kemampuan sosial-ekonomi orangtua. Sedangkan 10,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

C. Kerangka Teoretik

Keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dapat dilihat dari tinggi rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik yang diperoleh berupa nilai atau angka, perubahan tingkah laku, ketangkasan, kecakapan, kepribadian dan juga keterampilan yang lebih baik. Hasil belajar yang didapat oleh siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, dua diantaranya adalah motivasi belajar dan cara belajar.

1. Pengaruh motivasi belajar dengan hasil belajar

Pada diri setiap siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda pula. Terdapat siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan juga terdapat siswa yang rendah motivasi belajarnya. Besarnya motivasi yang dimiliki siswa tersebut berakibat pula terhadap pencapaian hasil belajar.

Hal tersebut terkait dengan pendapat dari Sagala “Tujuan motivasi dalam belajar adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya.”⁵⁹ selanjutnya Dimiyati dan Mudjiono berpendapat, “lemahnya motivasi, atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya, mutu hasil belajar, akan menjadi rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar dalam diri siswa perlu diperkuat terus menerus.”⁶⁰

Muhibbinsyah juga berpendapat bahwa:

“Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal siswa (minat, sikap, tingkat kecerdasan/intelegensi, bakat dan motivasi). Dan faktor eksternal

⁵⁹ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 82

⁶⁰ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 43

siswa yang terdiri dari faktor lingkungan sosial (lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat) dan lingkungan non-sosial.”⁶¹

Menurut Purwanto

“motivasi belajar merupakan suatu keinginan kehendak dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar demi mencapai keberhasilan dalam belajar yang karakteristiknya yaitu minat belajar, ketekunan belajar, perhatian terhadap pelajaran, semangat dan keaktifan dalam belajar.”⁶²

Maka dapat disimpulkan dari pendapat di atas bahwa motivasi belajar berpengaruh positif pada hasil belajar. Artinya semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh, dan begitu juga sebaliknya semakin rendah motivasi belajar yang dimiliki siswa semakin rendah pula hasil belajar yang diperoleh.

2. Pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar

Cara belajar siswa memberikan gambaran bagaimana siswa tersebut mempersiapkan diri sebelum pembelajaran, selama pembelajaran berlangsung hingga selesai pembelajaran. Proses pemahaman pada diri siswa yang berbeda-beda harus diikuti oleh cara belajar yang efektif dan efisien agar dapat memahami sebuah materi dan memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Sejalan dengan pendapat Slameto “Belajar teratur setiap hari dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar.”⁶³ Pendapat Slameto lainnya mengungkapkan bahwa “Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor.

⁶¹ Muhibbinsyah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, (Bandung: PT Rosda Karya, 2012), hlm. 144

⁶² M Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 71

⁶³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 69

Kecakapan dan ketangkasan belajar berbeda secara individual. Walaupun demikian kita dapat membantu siswa dengan memberi petunjuk-petunjuk umum tentang cara-cara belajar yang efisien.”⁶⁴

Dalyono juga berpendapat bahwa “Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan, akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.”⁶⁵

Selanjutnya pendapat Hakim menyebutkan “Cara belajar merupakan salah satu faktor penting bagi mereka agar mereka berhasil dalam belajar.”⁶⁶

Maka dapat disimpulkan bahwa cara belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Seorang siswa yang melakukan cara belajar yang efektif dan efisien dapat mengatasi kesulitan belajar sehingga mampu dengan mudah menyerap informasi maupun pengetahuan yang diberikan selama proses pembelajaran berlangsung sehingga dengan mudah mencapai hasil belajar yang optimal.

3. Pengaruh motivasi belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar

Hasil belajar akan optimal apabila siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi dan mengaplikasikan cara belajar yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, motivasi belajar dan cara belajar bersama-sama mempengaruhi hasil belajar

⁶⁴ *Ibid*, hlm. 73

⁶⁵ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 55 – 60

⁶⁶ Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta: Puspa Swara, 2002), hlm. 69

Berdasarkan pendapat dari Dalyono yang mengemukakan bahwa:

“Faktor-faktor yang menentukan hasil belajar yaitu: Faktor internal (yang berasal dari dalam diri) yang meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi dan cara belajar. Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri) yang meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.”⁶⁷

Maka dapat disimpulkan bahwa, peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan cara belajar yang efektif dan efisien akan mampu mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

D. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan kerangka teroretik di atas, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar eksternal terhadap hasil belajar Pengantar Ekonomi dan Bisnis. Semakin tinggi motivasi belajarnya semakin baik pula hasil belajarnya.
2. Terdapat pengaruh positif antara cara belajar terhadap hasil belajar Pengantar Ekonomi dan Bisnis. Semakin baik cara belajarnya semakin baik pula hasil belajarnya.
3. Terdapat pengaruh antara motivasi belajar eksternal dan cara belajar terhadap hasil belajar Pengantar Ekonomi dan Bisnis. Semakin baik motivasi belajar dan cara belajar semakin baik pula hasil belajarnya.

⁶⁷ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), P. 55 - 60

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar, valid) dan reliable (dapat dipercaya dan dapat diandalkan) mengenai:

1. Pengaruh motivasi belajar eksternal terhadap hasil belajar pada Kelas X SMK YPK Kesatuan Jakarta
2. Pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar pada Kelas X SMK YPK Kesatuan Jakarta
3. Pengaruh motivasi belajar eksternal dan cara belajar terhadap hasil belajar pada Kelas X SMK YPK Kesatuan Jakarta

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK YPK Kesatuan Jakarta yang beralamat di Jalan Manggarai Utara VII, Tebet, Jakarta Selatan. Adapun penelitian dilakukan di SMK YPK Kesatuan Jakarta karena terdapat masalah hasil belajar yang rendah akibat dari kurangnya motivasi belajar ekstrinsik dan cara belajar siswa. Selain itu, karena faktor keterjangkauan untuk peneliti melaksanakan penelitian di tempat.

2. Waktu Penelitian

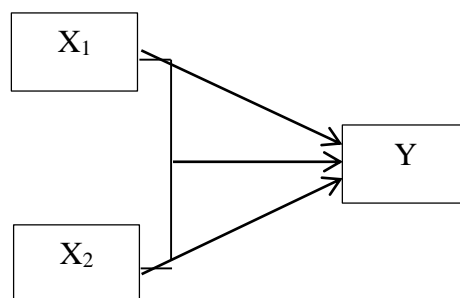
Waktu yang ditempuh untuk melakukan penelitian ini selama 4 bulan terhitung dari bulan Maret sampai dengan Juni 2017. Alasan dilaksanakan pada waktu tersebut karena waktu tersebut merupakan waktu yang efektif karena siswa-siswa kelas X SMK YPK Kesatuan Jakarta belum memulai kegiatan Ujian Akhir Semester.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan mengetahui pengaruh tiga variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel X_1) motivasi belajar eksternal dan (variabel X_2) cara belajar sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikat (variabel Y) adalah hasil belajar sebagai variabel yang dipengaruhi.

Konstelasi hubungan antar variabel



Gambar III.1
Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

Keterangan:

X_1 : Motivasi Belajar Eksternal

X_2 : Cara Belajar

Y : Hasil Belajar

—→ : Arah Pengaruh

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambar penelitian yang dilakukan peneliti, dimana motivasi belajar eksternal dan cara belajar sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol X_1 dan X_2 sedangkan variabel hasil belajar merupakan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi dengan simbol Y .

D. Populasi dan Teknik Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: “obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.”⁶⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK YPK Kesatuan Jakarta sebanyak 247 siswa. Sedangkan populasi terjangkau adalah seluruh siswa kelas X di SMPK YPK Kesatuan Jakarta sebanyak 146 siswa.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti dan juga berdasarkan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran peneliti memutuskan untuk mengambil sampel terjangkau kelas X dikarenakan pada masa tersebut sedang terjadi adaptasi baik dari segi lingkungan sekolah yang baru, teman-teman yang

⁶⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 61

baru dan mata pelajaran yang lebih dikhususkan berbeda dengan apa yang telah para siswa pelajari di Sekolah Menengah Pertama.

Peneliti mengambil sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *proportional random sampling* atau teknik acak proporsional. Menurut Arikunto, “teknik *proportional random sampling* yaitu teknik pengambilan proporsi untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subyek dari setiap strata atau wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dalam masing-masing wilayah.”⁶⁹

Penelitian sampel didasarkan pada tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%. Penentuan banyaknya sampel dari penelitian ini ialah sebanyak 146 siswa kelas X. Dengan penentuan sampel dianggap bahwa seluruh populasi memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk dipilih dan dijadikan sampel penelitian. Sampel acak dipilih berdasarkan nomor urut absen siswa. Dimana dalam pengambilan sampel, peneliti memilih secara acak berdasarkan nomor urut absen siswa.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel acak proporsional (*proportional random sampling*). Teknik sampel acak proporsional artinya: “dalam menentukan anggota sampel, penelitian mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada didalam masing-masing kelompok.”⁷⁰

Untuk perhitungan lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.1, sebagai berikut:

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 99

⁷⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Yogyakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 64

Tabel III.1

Teknik Pengambilan Sampel

No	Kelas	Jumlah siswa	Perhitungan Taraf Kesalahan (Error) 5%	Sampel
1	X AP 1	42	$(42/247) \times 146 = 24,8$	25
2	X AP 2	43	$(43/247) \times 146 = 25,4$	25
3	X AK 1	40	$(40/247) \times 146 = 23,6$	24
4	X AK 2	39	$(39/247) \times 146 = 23$	23
5	X PM 1	41	$(41/247) \times 146 = 24,2$	24
6	X PM 2	42	$(42/247) \times 146 = 24,8$	25
Jumlah		247		146

Sumber: Data diolah peneliti

Menurut perhitungan taraf kesalahan 5% dengan jumlah n sebanyak 247 siswa dalam tabel Isaac dan Michael jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 146 sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar merupakan keberhasilan siswa setelah menerima pengalaman belajar yang diamati dan diukur dalam ranah kognitif yang disajikan dalam bentuk nilai atau angka.

b. Definisi Operasional

Hasil Belajar adalah Data Sekunder yang diukur melalui ulangan harian, dimana hasil ulangan tersebut digunakan untuk mengetahui penguasaan siswa akan mata pelajaran yang telah dipelajarinya. Hasil belajar akan diukur menggunakan nilai ulangan harian yang dinyatakan dalam bentuk angka berskala 0 – 100. Dalam penelitian ini, hasil belajar akan dibatasi hanya pada ranah kognitif saja.

2. Motivasi Belajar Eksternal**a. Definisi Konseptual**

Motivasi belajar eksternal adalah suatu dorongan yang tercipta dari luar diri (*ekstrinsik*) seseorang untuk mendorong perilakunya demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar eksternal merupakan data primer yang diukur melalui instrumen skala Likert yang mencerminkan indikator penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, kegiatan yang menarik.

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Eksternal

Kisi-kisi instrumen penelitian motivasi belajar eksternal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan

indikator dari variabel motivasi belajar eksternal yang terdapat pada tabel

III.2

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Eksternal

No	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1	Penghargaan	3, 13, 17, 23	4*, 8	3, 11, 15, 20	7
	Lingkungan belajar yang kondusif	1, 5, 11, 15, 21, 22*	2, 6, 10*, 14, 18	1, 4, 9, 13, 19	2,5, 12, 16
	Kegiatan yang menarik	7, 12, 16, 19	9, 20	6, 10, 14, 17	8, 18
		14	9	13	7

Sumber : Data diolah peneliti

Dalam pengisian setiap butir pertanyaan, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 pilihan jawaban yang telah disediakan. Setiap jawaban memiliki skor antara 1 sampai 5.

Tabel III.3

Skala Penilaian Variabel X₁ (Motivasi Belajar Eksternal)

Pilihan Jawaban	Item Positif (+)	Item Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Data diolah peneliti

d. Validasi Instrumen Motivasi Belajar Eksternal

Proses pengembangan instrument motivasi belajar eksternal dimulai dengan penyusunan butir-butir instrument dengan skala *Likert* dengan lima pilihan jawaban. Penyusunan instrument tersebut mengacu pada

indikator motivasi belajar seperti pada kisi-kisi yang tampak pada table III.5

Uji validitas adalah suatu ukuran tingkat keshahihan instrument. Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrument. Dengan rumus yang digunakan yaitu: ⁷¹

$$r_{it} = \frac{\sum X_i * X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 * \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

X_t = jumlah kuadrat deviasi skor X_t

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas item yang diisi oleh 30 siswa SMK YPK Kesatuan Jakarta dari 23 pernyataan variabel motivasi belajar eksternal diperoleh sebanyak 20 pernyataan yang valid dan jumlah pernyataan yang tidak valid sebanyak 3 yaitu para butir pernyataan nomor 4, 10 dan 22 Jadi, hanya 20 pernyataan yang digunakan untuk penelitian.

Selanjutnya, setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

⁷¹ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), p.86

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

S_i^2 = jumlah varians skor butir

S_t^2 = varians skor total

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana bila $n > 30$ ($n-1$)

Keterangan :

S_i^2 = varians butir

X_i^2 = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X_i)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai reliabilitas 0,926 yang berarti termasuk pada kategori reliabilitas yang sangat tinggi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ke 20 pernyataan variabel motivasi belajar eksternal layak digunakan sebagai alat ukur penelitian. Karena hasil *Cronbach's Alpha* berada diantara 0,800-1,000 dengan reliabilitas sangat tinggi.

3. Cara Belajar

a. Definisi Konseptual

Cara belajar adalah kegiatan yang dilaksanakan individu dalam menyerap, mengatur dan mengelola informasi yang memungkinkan siswa menguasai ilmu dengan lebih mudah dan lebih cepat sesuai dengan kapasitas tenaga dan pikiran yang dikeluarkannya. Adapun yang harus dilakukan oleh siswa antara lain pengaturan waktu belajar yang baik, harus konsentrasi saat belajar, disiplin dalam belajar, selalu bersemangat dalam belajar

b. Definisi Operasional

Cara belajar merupakan data primer yang diukur melalui instrumen skala Likert yang mencerminkan indikator konsentrasi, pembuatan jadwal belajar, disiplin dalam belajar, bersemangat dalam belajar.

c. Kisi-kisi Instrumen Cara Belajar

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur cara belajar siswa dengan menggunakan skala *likert* dengan mengacu pada indikator-indikator tertentu guna mengetahui sejauh mana cara belajar yang dilakukan oleh siswa.

Tabel III.4
Kisi-kisi Instrumen Cara Belajar

No	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1	Pengaturan waktu belajar	1*, 6, 14, 15, 20	4, 21*	5, 13, 14	3, 18
2	Konsentrasi	2, 3, 10, 26	9, 13, 25	1, 2, 9, 22	8, 12, 21
3	Disiplin dalam belajar	5, 16, 19*, 22, 24*	8, 12	4, 15, 19	7, 11
4	Semangat belajar	11, 17, 18	7, 23	10, 16, 17	6, 20
		17	9	13	9

Sumber : Data diolah peneliti

Dalam pengisian setiap butir pertanyaan, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 pilihan jawaban yang telah disediakan. Setiap jawaban memiliki skor antara 1 sampai 5.

Tabel III.5
Skala Penilaian Variabel X₂ (Cara Belajar)

Pilihan Jawaban	Item Positif (+)	Item Negatif (-)
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-kadang (KD)	3	3
Jarang (JR)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

Sumber : Data diolah peneliti

d. Validasi Instrumen Cara Belajar

Proses pengembangan instrument cara belajar dimulai dengan penyusunan butir-butir instrument dengan skala *Likert* dengan lima pilihan jawaban. Penyusunan instrument tersebut mengacu pada indikator cara belajar seperti pada kisi-kisi yang tampak pada table III.5

Proses validasi dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba instrument yaitu, validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i * X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 * \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

X_t = jumlah kuadrat deviasi skor X_t

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas item yang diisi oleh 30 siswa SMK YPK Kesatuan Jakarta dari 26 pernyataan variabel cara belajar diperoleh sebanyak 22 pernyataan yang valid dan jumlah pernyataan yang tidak valid sebanyak 4 yaitu para butir pernyataan nomor 1, 19, 21 dan 24 Jadi, hanya 22 pernyataan yang digunakan untuk penelitian.

Selanjutnya, setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{ii} = reliabilitas instrumen
 k = banyak butir pernyataan yang valid
 S_i^2 = jumlah varians skor butir
 S_t^2 = varians skor total

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana bila $n > 30$ ($n-1$)

Keterangan :

- S_i^2 = varians butir
 X_i^2 = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal
 $(X_i)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan
 n = banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai reliabilitas 0,938 yang berarti termasuk pada kategori reliabilitas yang sangat tinggi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ke 20 pernyataan variabel cara belajar layak digunakan sebagai alat ukur penelitian. Karena hasil *Cronbach's Alpha* berada diantara 0,800-1,000 dengan reliabilitas sangat tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis data, dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Pengolahan data dalam penelitian

ini menggunakan program SPSS versi 22,0 adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji statis yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah uji *Kolmogorov-Smirnov Z*⁷². Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Z*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $>0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal *probability*), yaitu sebagai berikut:

- 3) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 4) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

⁷²Priyanto, Duwi. *Teknik Mudah dan Cepar Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm. 55

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah tiga variabel yang akan dikenai prosedur analisis statistik korelasional menunjukkan hubungan yang linier atau tidak. Strategi untuk memverifikasi hubungan linear tersebut dapat dilakukan dengan Anova.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji Linearitas dengan Anova, yaitu:

- 1) Jika Signifikansi pada $Linearity < 0,05$ maka mempunyai hubungan linear.
- 2) Jika Signifikansi pada $Linearity > 0,05$ maka tidak mempunyai hubungan linear.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya terjadi korelasi antara variabel bebas. Akibat bagi model regresi yang mengandung multikolinearitas adalah bahwa kesalahan standar estimasi akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel independen, tingkat signifikansi yang digunakan untuk menolak hipotesis nol akan semakin besar dan probabilitas menerima hipotesis yang salah juga akan semakin besar.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah dilihat dari nilai tolerance dan lawannya, VIF (*Variance Inflation*

Factor). Bila *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi Multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model yang baik adalah homoskedastisitas.

Pada penelitian ini untuk menguji terjadinya heteroskedastisitas atau tidak dengan menggunakan analisis grafis. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu dalam *scatterplot* antara variabel dependen dengan residual. Dasar analisis grafis adalah jika adanya pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasikan terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka mengidentifikasikan tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Uji statistik dengan Uji *Spearman's rho*. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas, tetapi jika signifikansi kurang dari 0,05 maka terjadi masalah Heteroskedastisitas.

3. Persamaan Regresi Berganda

Rumus Regresi Linier Berganda yaitu untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari minat belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y), dimana fungsi dapat dinyatakan dengan bentuk persamaan⁷³

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel terikat (Hasil belajar)

b_0 = Konstanta (Nilai Y apabila $X_1, X_2 \dots X_n=0$)

X_1 = Variabel bebas (Motivasi belajar)

X_2 = Variabel bebas (Cara Belajar)

b_1 = Koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (Motivasi belajar)

b_2 = Koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (Cara belajar)

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.⁷⁴

$$1) H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

Artinya, variabel X_1 dan X_2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y

⁷³Priyanto, Duwi. *Teknik Mudah dan Cepar Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm. 5

⁷⁴Priyatno, Dewi, *Belajar Olah Data dengan Rumus dan Data dalam Aplikasi* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm. 48

$$2) H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya, variabel X_1 dan X_2 secara serentak berpengaruh terhadap Y

$$3) F_{hitung} < F_{tabel}, \text{ jadi } H_0 \text{ diterima}$$

$$4) F_{hitung} > F_{tabel}, \text{ jadi } H_0 \text{ ditolak}$$

b. Uji t

Uji untuk pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak⁷⁵. Hipotesis penelitian:

$$1) H_0 : b_1 = 0, \text{ artinya variabel } X_1 \text{ tidak berpengaruh terhadap } Y$$

$$2) H_0 : b_2 = 0, \text{ artinya variabel } X_2 \text{ tidak berpengaruh terhadap } Y$$

$$3) H_a : b_1 \neq 0, \text{ artinya variabel } X_1 \text{ berpengaruh positif terhadap } Y$$

$$4) H_a : b_2 \neq 0, \text{ artinya variabel } X_2 \text{ berpengaruh positif terhadap } Y$$

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

$$1) t_{hitung} < t_{tabel}, \text{ jadi } H_0 \text{ diterima}$$

$$2) t_{hitung} > t_{tabel}, \text{ jadi } H_0 \text{ ditolak}$$

5. Koefisien Determinasi

Analisis R^2 (*R Square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

⁷⁵Priyatno, Dewi, *Belajar Olah Data dengan Rumus dan Data dalam Aplikasi* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm.50

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh berdasarkan jumlah variable penelitian. Variable tersebut yaitu variable bebas (X1) yang mempengaruhi Motivasi belajar eksternal dan Cara Belajar (X2). Sedangkan variabel terikat (Y) merupakan variable yang dipengaruhi dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar. Hasil penelitian deskriptif masing-masing variabel secara lengkap diuraikan sebagai berikut:

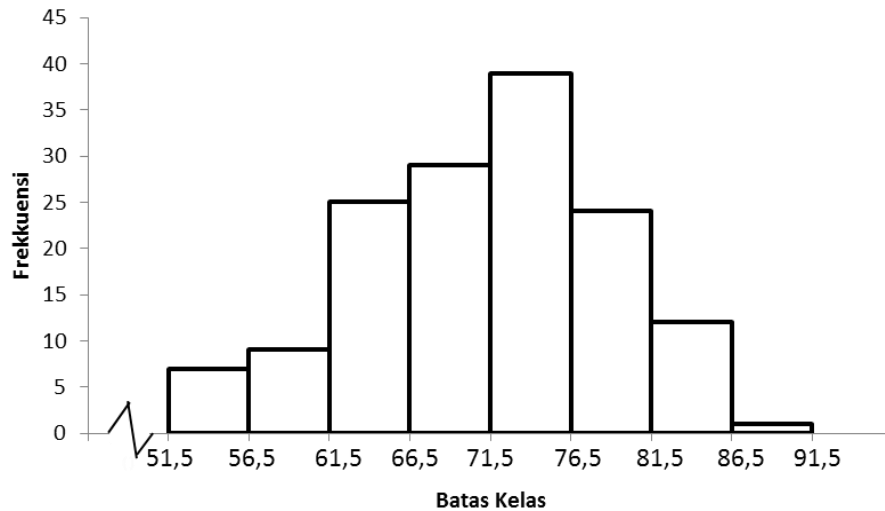
1. Data Hasil Belajar (Y)

Data hasil belajar merupakan data sekunder yang diperoleh dari hasil nilai Ujian Akhir Semester Genap. Berdasarkan data yang telah di dapat, nilai tertinggi yaitu 88,00 dan nilai terendah yaitu 52,00. Skor rata – ratanya adalah 71,11, skor varians sebesar 57,98, dan simpangan baku yaitu 7,61. Data yang didapatkan menghasilkan distribusi frekuensi data hasil belajar Pengantar Ekonomi dan Bisnis yang digambarkan pada tabel IV.1, dimana rentang skor sebesar 36, banyaknya kelas interval adalah 8 dan panjang interval yaitu 5.

Tabel IV.1
Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
52 – 56	51,5	56,5	7	4,8%
57 – 61	56,5	61,5	9	6,2%
62 – 66	61,5	66,5	25	17,1%
67 – 71	66,5	71,5	29	19,9%
72 – 76	71,5	76,5	39	26,7%
77 – 81	76,5	81,5	24	16,4%
82 – 86	81,5	86,5	12	8,2%
87 – 91	86,5	91,5	1	0,7%
Jumlah			146	100%

Berdasarkan table IV.1 distribusi frekuensi hasil belajar dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi variable kepuasan kerja ada pada kelas interval 5 yakni antara 72 – 76 dengan frekuensi relatif 26,7%. Sedangkan frekuensi kelas terendah ada pada interval ke 8 yakni antara 87-91 dengan frekuensi relatife 0,7%. Untuk mempermudah penafsiran data frekuensi absolut kepuasan kerja maka data dapat dilihat dalam histogram berikut.



GAMBAR IV.1

Grafik Histogram Hasil Belajar (Variabel Y)

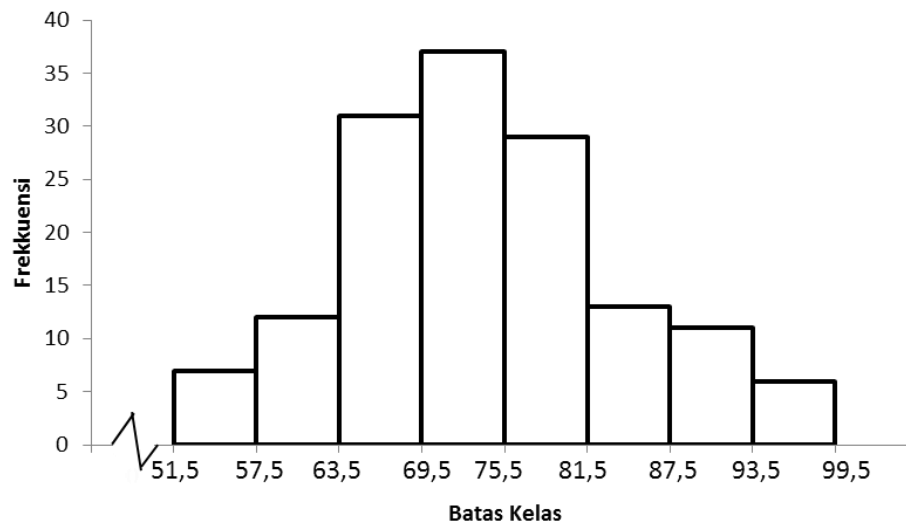
2. Data Variabel Motivasi Belajar Eksternal (X1)

Data variabel motivasi belajar eksternal merupakan data primer yang diperoleh dari hasil perhitungan kuesioner yang disebar sejumlah 146 siswa SMK YPK Kesatuan Jakarta yang merupakan sampel dalam penelitian ini. Butir pernyataan berjumlah 23 dengan jumlah pernyataan drop sebanyak 3 butir item. Dimana indikator motivasi eksternal adalah penghargaan, lingkungan yang kondusif dan kegiatan yang menarik. Dari hasil penyebaran kuesioner didapatkan nilai terendah sebesar 47 dan nilai tertinggi sebesar 99. Nilai rata – rata sebesar 74,02, skor varians sebesar 100,448, dan simpangan baku sebesar 10,022.

TABEL IV.2
Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Eksternal (X1)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
52 – 57	51,5	57,5	7	4,8%
58 – 63	57,5	63,5	12	8,2%
64 – 69	63,5	69,5	31	21,2%
70 – 75	69,5	75,5	37	25,3%
76 – 81	75,5	81,5	29	19,9%
82 – 87	81,5	87,5	13	8,9%
88 – 93	87,5	93,5	11	7,5%
94 – 99	93,5	99,5	6	4,1%
Jumlah			146	100%

Berdasarkan table IV.2 distribusi frekuensi motivasi belajar eksternal dapat dilihat bahwa frekuensi terbesar variabel motivasi belajar eksternal ada pada interval 4 yakni antara 70-75 dengan frekuensi relatif 25,3%. Sedangkan frekuensi kelas terkecil ada pada interval ke 8 yakni antara 94-99 dengan frekuensi relatif 4,1%. Untuk mempermudah penafsiran data frekuensi absolut motivasi belajar eksternal maka data dapat dilihat dalam histogram berikut.



GAMBAR IV.2

Grafik Histogram Motivasi Belajar Eksternal

TABEL IV.3

Rata-rata Hitung Skor Indikator Motivasi Belajar Eksternal

No	Indikator	Sub Indikator	Butir	Skor	Total Skor	Jumlah Butir	Mean	%
1	Eksternal	Penghargaan	3	578	2731	5	546,2	33,75%
			7	506				
			11	503				
			15	545				
			20	599				
		Lingkungan belajar yang kondusif	1	561	4926	9	547,3333	33,82%
			2	598				
			4	626				
			5	536				
			9	565				
			12	537				
			13	490				
		Kegiatan yang menarik	6	581	3150	6	525	32,44%
			8	478				
			10	509				
			14	474				
			17	513				
					18	595		
					10807	20	1618,533	1

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata hitung skor sub indikator motivasi belajar eksternal yang paling tinggi adalah sub indikator lingkungan belajar yang kondusif sebesar 33,82%. Sedangkan total skor sub indikator motivasi belajar eksternal yang paling rendah adalah sub indikator kegiatan yang menarik sebesar 32,44%. Hal tersebut di atas menunjukkan bahwa kondisi lingkungan yang kondusif membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar.

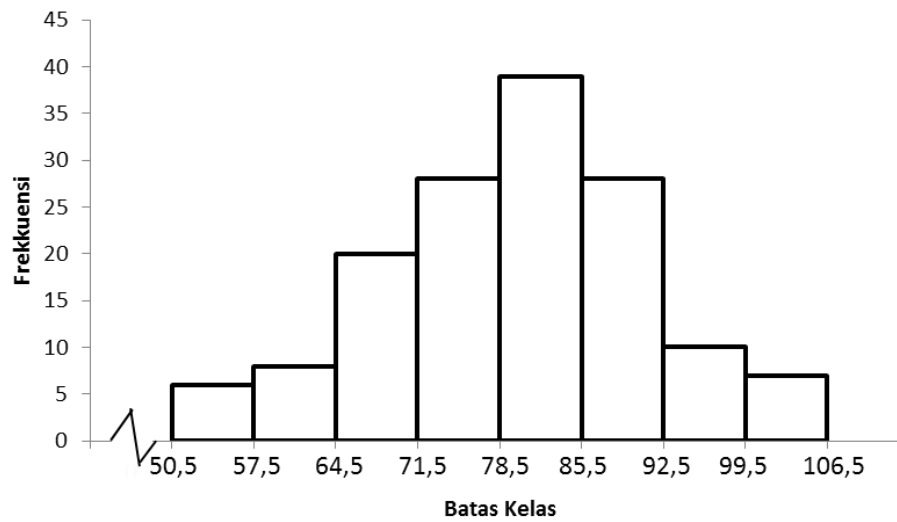
3. Data Variabel Cara Belajar (X2)

Data cara belajar merupakan data primer yang dapat diperoleh dari pengisian instrument penelitian berupa kuesioner yang disebar kepada 146 siswa SMK YPK Kesatuan Jakarta. Jumlah butir pernyataan sebanyak 26 dengan jumlah pernyataan drop sebanyak 4 butir. Variabel cara belajar terbagi dari empat indikator yaitu pengaturan waktu belajar, konsentrasi, disiplin dalam belajar dan semangat belajar. Berdasarkan data yang diperoleh dari perhitungan variabel cara belajar yang memiliki skor terbesar sebesar 106 dan skor terkecil sebesar 51, dengan skor rata-rata 79,73. Deskripsi data dan distribusi frekuensi data cara belajar dapat dilihat pada tabel dibawah dengan rentang skor sebesar 55, banyaknya kelas interval 8,14 dibulatkan menjadi 8 dan panjang interval kelas yaitu 6,875 dibulatkan menjadi 7.

TABEL IV.4
Distribusi Frekuensi Cara Belajar (X₂)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
51 – 57	50,5	57,5	6	4,1%
58 – 64	57,5	64,5	8	5,5%
65 – 71	64,5	71,5	20	13,7%
72 – 78	71,5	78,5	28	19,2%
79 – 85	78,5	85,5	39	26,7%
86 – 92	85,5	92,5	28	19,2%
93 – 99	92,5	99,5	10	6,8%
100 – 106	99,5	106,5	7	4,8%
Jumlah			146	100%

Berdasarkan tabel IV.7 distribusi frekuensi cara belajar dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi variabel cara belajar ada pada interval 5 yakni antara 79-85 dengan frekuensi relatif 26,7%. Sedangkan frekuensi kelas terendah ada pada interval ke 1 yakni antara 51-57 dengan frekuensi relatif 4,1%. Untuk mempermudah penafsiran data frekuensi absolut cara belajar maka data dapat dilihat dalam histogram berikut.



GAMBAR IV.3
Grafik Histogram Cara Belajar

TABEL IV.5
Rata-rata Hitung Cara Belajar

Data Sub Indikator Variabel Cara Belajar							
No	Indikator	Butir	Skor	Total Skor	Jumlah Butir	Mean	%
1	Pengaturan waktu belajar	3	571	2569	5	513,8	24,38%
		5	482				
		13	484				
		14	481				
		18	551				
2	Konsentrasi	1	523	3857	7	551	26,15%
		2	559				
		8	498				
		9	563				
		12	527				
		21	612				
3	Disiplin dalam belajar	4	484	2514	5	502,8	23,86%
		7	483				
		11	542				
		15	544				
		19	461				
4	Semangat belajar	6	493	2699	5	539,8	25,61%
		10	649				
		16	488				
		17	491				
		20	578				
				11639	22	2107,4	1

Berdasarkan rata-rata hitung skor di atas dapat di ketahui indikator cara belajar yang paling tinggi adalah indikator konsentrasi sebesar 26,15%. Sedangkan total skor indikator cara belajar yang paling rendah adalah disiplin dalam belajar sebesar 23,86%.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah terdistribusi dengan normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan tingkat signifikan (α) = 5% atau 0.05 dan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal. Namun jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya data tidak terdistribusi dengan normal. Hasil perhitungan uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* menggunakan SPSS 22.0 dapat dilihat sebagai berikut.

TABEL IV.6
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
Tests of Normality

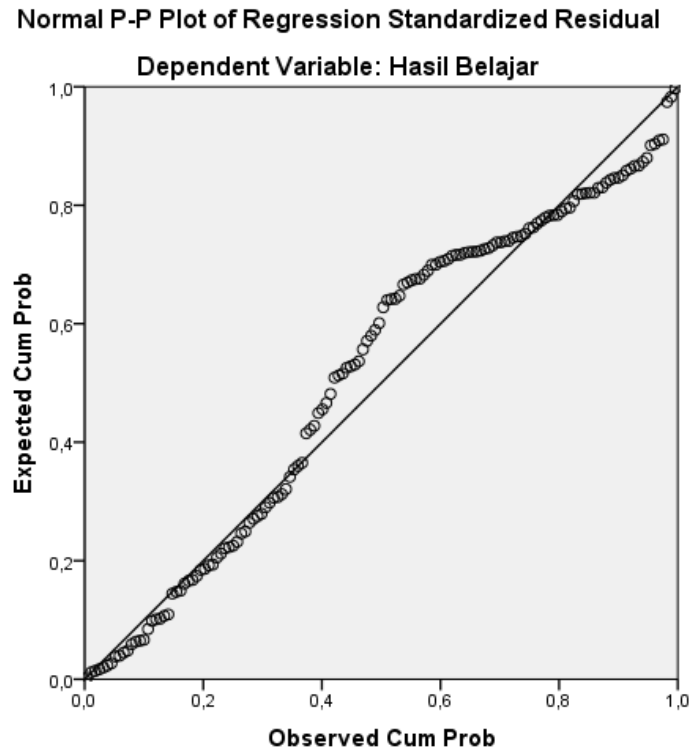
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Data Hasil Belajar	,072	146	,060	,978	146	,018
Data Variabel Motivasi	,062	146	,200*	,984	146	,080
Data Variabel Cara Belajar	,050	146	,200*	,991	146	,519

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas tabel di atas, dapat diketahui tingkat signifikansi variabel hasil belajar (Y) sebesar 0,60 , variabel motivasi belajar eksternal (X1) sebesar 0,200, dan variabel cara belajar (X2) sebesar 0,200. Hasil perhitungan ketiga variabel tersebut > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Uji normalitas juga dapat menggunakan *probability plot*, jika data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka H_0 diterima namun jika data menyebar jauh dari garis diagonal maka H_0 ditolak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah.



GAMBAR IV.4
Output Uji Normalitas dengan Grafik P-Plot

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa data menyebar di sekitar diagonal data mengikuti arah garis diagonal data, maka data terdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Perhitungan uji linieritas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah hubungan dua variabel bebas linear atau tidak dengan variabel terikat. Dengan ketentuan *output test of linierity* pada taraf signifikansi 0,05. Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL IV.7
Uji Linieritas X_1 dengan Y
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Motivasi belajar eksternal	Between Groups	(Combined)	5213,570	46	113,338	3,512	,000
		Linearity	3149,280	1	3149,280	97,593	,000
		Deviation from Linearity	2064,290	45	45,873	1,422	,075
Within Groups			3194,676	99	32,269		
Total			8408,247	145			

Dari data yang terdapat pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *test of linierity* pada varibael motivasi belajar eksternal dengan hasil belajar sebesar 0,00. Maka dinyatakan bahwa data tersebut linear karna hasil perhitungan mempunyai signifikansi dibawah 0,05.

Tabel IV.8
Uji Linieritas X₂ dengan Y
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Cara Belajar	Between Groups	(Combined)	5141,913	53	97,017	2,733	,000
		Linearity	2504,835	1	2504,835	70,552	,000
		Deviation from Linearity	2637,078	52	50,713	1,428	,068
	Within Groups		3266,333	92	35,504		
Total			8408,247	145			

Dari data pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *test of linierity* pada variabel cara belajar dengan hasil belajar sebesar 0,00. Maka dinyatakan bahwa data tersebut linear karna hasil perhitungan mempunyai signifikansi dibawah 0,05

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Perhitungan uji multikolinieritas memiliki fungsi untuk menguji hubungan antara dua variabel atau independen apakah linier sempurna atau linier mendekati sempurna. Dengan asumsi nilai *tolerance* diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10, model regresi yang baik akan menunjukkan tidak adanya masalah multikolinieritas.

TABEL IV.9
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Motivasi belajar eksternal	,776	1,288
	Cara Belajar	,776	1,288

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan data dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* pada variabel motivasi belajar eksternal dan cara belajar sebesar $0,776 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,288 < 10$, maka dapat disimpulkan kedua variabel independen di atas tidak terdapat masalah multikolinieritas.

a. Uji Heterokedestisitas

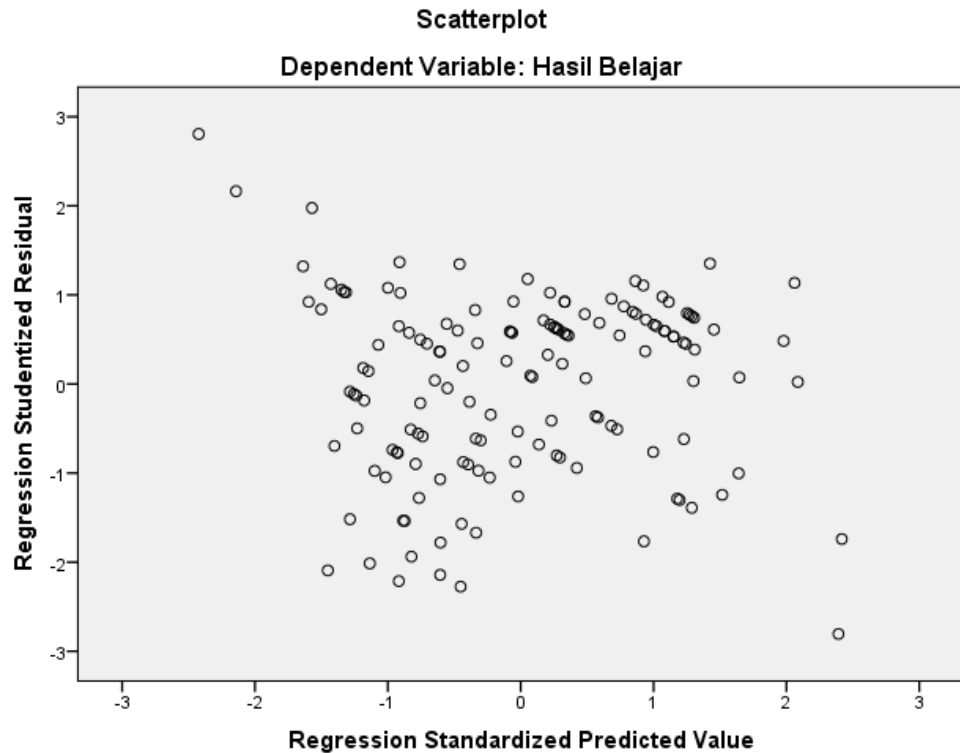
Uji heterokedestisitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi berganda mengalami ketidaksamaan varian dari residual. Dalam uji heterokedestisitas ini menggunakan uji *Spearman's rho* dengan kriteria nilai signifikansi korelasi lebih besar dari 0,05.

TABLE IV.10
Tabel Uji Heterokedestisitas
Correlations

			Unstandardized Residual	Data Variabel Motivasi	Data Variabel Cara Belajar
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1,000	,084	,088
		Sig. (1-tailed)	.	,156	,144
		N	146	146	146
	Data Variabel Motivasi	Correlation Coefficient	,084	1,000	,553**
		Sig. (1-tailed)	,156	.	,000
		N	146	146	146
	Data Variabel Cara Belajar	Correlation Coefficient	,088	,553**	1,000
		Sig. (1-tailed)	,144	,000	.
		N	146	146	146

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui nilai signifikansi pada variabel motivasi belajar eksternal (X1) sebesar $0,156 > 0,05$ dan signifikansi pada variabel cara belajar (X2) sebesar $0,144 > 0,05$. Karena nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$, dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedestisitas.



Gambar IV.5

Scatterplot of Residual untuk Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar scatterplot di atas, dapat dilihat bahwa titik – titik menyebar dengan pola yang tidak jelas, yaitu diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka, dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terdapat masalah heterokedastisitas

3. Persamaan Regresi Berganda

Perhitungan uji regresi berganda dilakukan untuk meramalkan nilai yang didapat oleh variabel terikat jika nilai variabel bebas dinaikkan atau diturunkan. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari motivasi belajar eksternal (X1) dan cara belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y).

Tabel IV.11
Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,082	3,936		7,135	,000
	Motivasi belajar eksternal	,346	,053	,456	6,530	,000
	Cara Belajar	,218	,046	,330	4,731	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan data pada table di atas, diperoleh nilai persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 28,082 + 0,346 X_1 + 0,218 X_2$$

Persamaan regresi berganda diatas dapat dilihat bahwa nilai konstanta (α) sebesar 28,082. Hal ini dapat diartikan jika variabel motivasi belajar eksternal (X_1) dan variabel data belajar (X_2) nilainya 0, maka hasil belajar memiliki nilai sebesar 28,082. Nilai koefisien X_1 sebesar 0,346 yang memiliki arti jika motivasi belajar eksternal mengalami kenaikan 1 poin, maka hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,346 pada konstanta 28,082 dengan asumsi nilai koefisien tetap. Koefisien X_1 bernilai koefisien bernilai positif, hal ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar eksternal dengan hasil belajar.

Nilai koefisien X_2 sebesar 0,218 yang memiliki arti jika cara belajar mengalami kenaikan 1 point, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,218.

Pada konstanta 28,082 dengan asumsi nilai koefisien tetap. Koefisien X_2 bernilai koefisien bernilai positif, hal ini dapat diartikan terdapat pengaruh antara cara belajar dengan hasil belajar.

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel independen. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat hasil perhitungan uji F pada tabel Anova. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka kedua variabel X dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

TABEL IV.12
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3860,973	2	1930,487	60,709	,000 ^b
	Residual	4547,273	143	31,799		
	Total	8408,247	145			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Cara Belajar, Motivasi belajar eksternal

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 60,709 dan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel signifikan 5% dimana $df_1 = k-1$ atau $df = 3-1 = 2$ dan $df_2 = n-k-1$ atau $df_2 = 164-2-1 = 161$ lalu didapat F_{tabel} sebesar 3,05. Dapat ditarik kesimpulan bahwa $F_{hitung} 60,709 > F_{tabel} 3,05$

maka H_0 ditolak yang berarti motivasi belajar eksternal dan cara belajar secara bersama-sama atau secara simultan mempengaruhi hasil belajar.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t_{hitung} .

TABEL IV.13
Tabel Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28,082	3,936		7,135	,000
Motivasi belajar eksternal	,346	,053	,456	6,530	,000
Cara Belajar	,218	,046	,330	4,731	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil perhitungan Uji T berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa t_{tabel} dapat diperoleh pada signifikansi 5% dengan $df=n-k-1$ atau $df=164-2-1=161$, maka didapat t_{tabel} sebesar 1,654 dan t_{hitung} motivasi belajar eksternal sebesar 6,530. Jadi t_{hitung} 6,530 > t_{tabel} 1,654 maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan motivasi belajar eksternal eksternal mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar.

Sedangkan t_{hitung} dari cara sebesar t_{hitung} 4,731 > t_{tabel} 1,654, maka H_0 ditolak. Kesimpulannya cara belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar.

5. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan suatu model menerangkan variasi variabel dependen

TABEL IV.14
Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,678 ^a	,459	,452	5,639

a. Predictors: (Constant), Cara Belajar, Motivasi belajar eksternal Eksternal

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui nilai R^2 sebesar 0,459. Maka hal tersebut dapat diartikan bahwa pengaruh dari motivasi belajar eksternal eksternal dan cara belajar terhadap hasil belajar secara simultan sebesar 45,9% dan sisanya sebesar 54,1% dipengaruhi oleh variabel lain

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas menyatakan bahwa data dari ketiga variabel berdistribusi normal, dibuktikan dengan tingkat signifikansi Kolmogorov-Smirnov untuk variabel hasil belajar sebesar 0,60, variabel motivasi belajar eksternal sebesar 0,200, dan variabel cara belajar sebesar 0,200. Tingkat signifikansi ketiga variabel tersebut $> 0,05$. Kemudian perhitungan linearitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *linearity* untuk variabel motivasi

belajar eksternal dengan variabel hasil belajar serta cara belajar dengan hasil belajar masing-masing sebesar 0.000, hal ini menyatakan bahwa asumsi hubungan linearitas antara variabel motivasi belajar eksternal dengan variabel hasil belajar serta cara belajar dengan hasil belajar terpenuhi karena taraf signifikansi pada $linearity < 0,05$.

Perhitungan pada uji koefisien regresi simultan atau uji F, dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar $60,709 >$ nilai F_{tabel} sebesar $3,05$. Hal ini menjelaskan bahwa motivasi belajar eksternal dan cara belajar berpengaruh secara serentak terhadap hasil belajar. Selanjutnya, pada perhitungan uji koefisien regresi parsial atau uji t antara variabel motivasi belajar eksternal dan hasil belajar dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $6,530 >$ nilai t_{tabel} $1,654$ sehingga hipotesis H_0 ditolak. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar eksternal dengan hasil belajar. Sedangkan perhitungan uji t antara variabel cara belajar dan hasil belajar, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $4,731 >$ nilai t_{tabel} sebesar $1,654$ sehingga hipotesis H_0 ditolak. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial terdapat pengaruh antara cara belajar dengan hasil belajar.

Koefisien Determinasi dapat diketahui bahwa nilai R^2 atau hubungan antara motivasi belajar eksternal, cara belajar dan hasil belajar sebesar $0,459$. Jadi kemampuan dari variabel motivasi belajar eksternal dan cara belajar untuk menjelaskan hasil belajar secara simultan sebesar $45,9\%$, sedangkan sisanya $54,1\%$ dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pengaruh motivasi belajar eksternal dan cara belajar terhadap hasil belajar memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 28,082 + 0,346 X_1 + 0,218 X_2$. Persamaan regresi ini memiliki nilai konstanta sebesar 28,082. Hal ini berarti jika motivasi belajar eksternal (X_1) dan cara belajar (X_2) nilainya 0, maka hasil belajar (Y) mempunyai nilai sebesar 28,082. Nilai koefisien X_1 sebesar 0,346 yang berarti apabila motivasi belajar eksternal (X_1) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,346 pada konstanta sebesar 28,082 dengan asumsi nilai koefisien X_2 tetap. Koefisien X_1 bernilai koefisien bernilai positif, hal ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar eksternal dengan hasil belajar.

Nilai koefisien X_2 sebesar 0,218 yang memiliki arti jika cara belajar mengalami kenaikan 1 point, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,218. Pada konstanta 28,082 dengan asumsi nilai koefisien tetap. Koefisien X_2 bernilai koefisien bernilai positif, hal ini dapat diartikan terdapat pengaruh antara cara belajar dengan hasil belajar.

Berdasarkan seluruh perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat diinterpretasikan bahwa motivasi belajar eksternal mempengaruhi hasil belajar, artinya semakin tinggi motivasi belajar eksternal yang dimiliki oleh siswa di SMK YPK Kesatuan Jakarta maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Selain itu, cara belajar juga mempengaruhi hasil belajar, yaitu semakin baik cara belajar yang dimiliki oleh siswa maka semakin tinggi hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada kebenaran yang mutlak, sehingga tidak menutup kemungkinan untuk dilakukan penelitian lanjutan. Hal ini disebabkan masih terdapatnya banyak keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti untuk melakukan penelitian yang lebih dalam
2. Keterbatasan waktu, tenaga dan biaya dalam penyelesaian penelitian ini sehingga intensitas penelitian tidak selancar seperti apa yang diharapkan
3. Variabel terikat yaitu hasil belajar tidak selalu dipengaruhi oleh motivasi belajar dan cara belajar tetapi juga dapat dipengaruhi oleh variabel lain

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data, pengetahuan deksripsi, analisis dan pembahasan data mengenai pengaruh motivasi belajar eksternal dan cara belajar terhadap hasil belajar di SMK YPK Kesatuan Jakarta yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab – bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara motivasi belajar eksternal dengan hasil belajar, dibuktikan dengan uji t yang menghasilkan t_{hitung} sebesar $6,530 >$ nilai t_{tabel} 1,654. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi belajar eksternal, maka semakin tinggi hasil belajar, dan sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh antara cara belajar dengan hasil belajar, dibuktikan dengan uji t yang menghasilkan t_{hitung} sebesar $4,731 >$ nilai t_{tabel} sebesar 1,654. Hal ini dapat menunjukkan bahwa semakin baik cara belajar maka semakin tinggi hasil belajar, dan sebaliknya.
3. Terdapat pengaruh antara motivasi belajar eksternal dan cara belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar, dibuktikan dengan uji F yang menghasilkan F_{hitung} sebesar $60,709 >$ nilai F_{tabel} sebesar 3,05. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi motivasi belajar eksternal dan cara belajar maka semakin tinggi hasil belajar, begitu sebaliknya. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,459, hal ini menunjukkan bahwa hasil variasi motivasi belajar eksternal dan cara belajar menentukan variasi hasil belajar sebesar 45,9%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya bahwa motivasi belajar eksternal dan cara belajar dapat mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran pengantar ekonomi dan bisnis kelas X SMK YPK Kesatuan Jakarta. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian, implikasi yang diperoleh menunjukkan bahwa motivasi belajar eksternal dan cara belajar memiliki peranan yang meningkatkan hasil belajar pada siswa.

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa hasil belajar rendah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satu diantaranya adalah rendahnya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa dan cara belajar siswa yang kurang baik. Berdasarkan hasil hitung butir skor dapat diketahui indikator tertinggi pada variabel motivasi belajar eksternal adalah lingkungan belajar yang kondusif, sedangkan skor terkecil pada indikator kegiatan yang menarik dengan skor. Sedangkan untuk variabel cara belajar skor terbesar pada indikator konsentrasi, dan terkecil pada indikator disiplin dalam belajar.
2. Berdasarkan hasil perhitungan pada koefisien determinasi dapat diketahui bahwa motivasi belajar eksternal dan cara belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 45,9%. Artinya, masih terdapat variabel di luar variabel yang diteliti yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Peneliti memiliki dugaan bahwa tidak hanya motivasi belajar eksternal saja yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar, motivasi belajar internal juga memiliki pengaruh yang sama.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi yang sudah dijelaskan diatas, maka peneliti memberikan saran untuk SMK YPK Kesatuan Jakarta sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan dapat memanfaatkan faktor-faktor eksternal yang mampu meningkatkan motivasi belajar eksternal pada dirinya. Selain hal tersebut orang tua, lingkungan, dan sekolah dalam hal ini adalah guru yang harus lebih aktif dan kreatif menyajikan pembelajaran yang menarik sehingga siswa menjadi termotivasi untuk belajar dengan lebih baik lagi.
2. Cara belajar yang baik akan berdampak pada hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Hasil penelitian menunjukkan salah satu faktor rendahnya hasil belajar siswa adalah kurangnya disiplin dalam belajar, pada butir pernyataan yang terendah menunjukkan masih terdapat siswa yang tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas. Beberapa cara bisa dilakukan diantaranya adalah dengan *reward and punishment*. Artinya secara tegas guru bisa memberikan hukuman kepada siswa yang terlambat mengumpulkan tugas untuk memberikan efek jera.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan motivasi belajar eksternal dan cara belajar terhadap hasil belajar. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan subjek atau variabel lain yang sekiranya dapat mempengaruhi hasil belajar. Sehingga penelitian selanjutnya dapat bervariasi dan beragam, dengan demikian kesimpulan yang diperoleh lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2003
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2002
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Suatu Penelitian Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006
- Asrori Mohammad. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima. 2009
- Astuti Endang Sri. *Bahan Dasar Untuk Pelayanan Konseling Pada Satuan Pendidikan Menengah Jilid I*. Jakarta: PT Grasindo. 2010
- Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2007
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pmebelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006
- Djaali, Pudji Muljono. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo. 2008
- Djamarah, Saiful Bahri dan Aswan Zein. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006
- Gie, The Liang. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty. 2007
- Hakim, Thursan. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007
- Hamalik, Oemar. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* Jakarta: PT Bumi Aksara. 2011
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2007 .
- Hamalik, Oemar. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2010
- Irfan, Muhamad. *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi Pembelajaran* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2013
- Jihad, Asep. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo. 2009
- Karwati Euis. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta. 2014

- Nasrah. *Peran Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press. 2004
- Nursalam dan Ferry Efendi. *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika. 2011
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2011
- Priyanto, Duwi. *Belajar Olah Dara dengan Rumus dan Data dalam Aplikasi*. Bandung: CV: Alfabeta. 2009
- Priyanto, Duwi. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Dara dengan SPSS*. Yogyakarta: Gaya Media. 2010
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran berbasis computer*. Bandung: Alfabeta. 2012
- Saefullah. *Psikologi Perkembangan Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2008
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *landasan Psokologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007
- Sardiman. *Interaksi Motivasi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2010
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010
- Sopiatin, Popi. *Perspektif Belajar dalam Islam*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2011
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2012
- Suprijono, Agus. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009
- Supriyadi, Dedi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2005
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2011
- Uno, Hamzah. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011
- Winkel. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Grasindo. 2004

Lampiran 1

Surat Permohonan Izin Penelitian



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan: 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 0823/UN39.12/KM/2017 8 Maret 2017
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

Yth. Kepala SMK YPK Kesatuan Jakarta
Jl. Manggarai Utara VII Tebet
Jakarta Selatan

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Annisa Eka Riyanti
Nomor Registrasi : 8105133107
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 081212058526

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Pengaruh Motivasi Belajar dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas X SMK YPK Kesatuan Jakarta"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat



Weto Sasmito, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog Pendidikan Ekonomi

Lampiran 2

Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian



YAYASAN PERGURUAN KESATUAN MANGGARAI
 SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) "YPK-KESATUAN" JAKARTA
 KELOMPOK : BISNIS DAN MANAJEMEN
 TERAKREDITASI : B
 Jl. Manggarai Utara VII 12850 Jakarta Selatan, Telp. 8314770

Didirikan tahun 1950 dengan Akte Mr. SUWANDI No. 51 / 1953 di Jakarta

SURAT KETERANGAN

No: 48/SK/VI/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Perguruan Kesatuan "YPK-Kesatuan" menerangkan bahwa:

Nama : Annisa Eka Riyanti
 Nomor Registrasi : 8105133107
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Benar telah melaksanakan kegiatan Penelitian di SMK YPK Kesatuan Jakarta dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul

"Pengaruh Motivasi Belajar dan Cara Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK YPK Kesatuan Jakarta"

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 14 Juni 2017

Kepala Sekolah



Dr. Lukman Simanjuntak

Lampiran 3

Kuesioner Uji Coba Instrumen Motivasi Belajar Eksternal

- No. Responden : (diisi oleh peneliti)
- Nama :
- Kelas :
- Petunjuk : 1. Bacalah dengan seksama setiap butir pernyataan
2. Jawablah seluruh butir pernyataan dengan baik
3. berilah tanda (√) pada kolom pilihan jawaban

Keterangan

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

RR : Ragu-Ragu

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Orangtua saya selalu mengingatkan untuk belajar setiap harinya					
2	Teman-teman saya lebih sering mengajak bermain					
3	Nilai yang tinggi membuat orangtua saya bangga					
4	Saya tidak memperdulikan pujian yang diberikan guru					
5	Saya selalu berdiskusi mengenai materi dengan teman saya					
6	Saya tidak memanfaatkan fasilitas disekolah					
7	Saya senang belajar secara berkelompok					

8	Pemberian hadiah tetap membuat saya malas belajar					
9	Saya merasa bosan mendengarkan guru yang menjelaskan materi dengan metode ceramah					
10	Saya tidak bisa menolak ajakan teman berbicara saat pembelajaran berlangsung					
11	Saya senang belajar kelompok dengan teman-teman saya					
12	Saya tertarik mengikuti games di sela-sela pembelajaran					
13	Pujian guru menambah semangat belajar saya					
14	Ada atau tidak ada guru di dalam kelas kondisi kelas selalu ribut					
15	Lingkungan di sekitar rumah yang sangat tenang membuat saya mudah berkonsentrasi dalam belajar					
16	Saya terlibat dalam kegiatan pembelajaran interaktif di dalam kelas					
17	Saya ingin menjadi juara kelas					
18	Koleksi buku di perpustakaan tidak lengkap					
19	Saya senang pembelajaran di luar kelas					
20	Saya tidak memperhatikan dengan serius ketika guru menerangkan materi					
21	Guru selalu memperhatikan anak didiknya					
22	Sarana dan prasarana yang terdapat disekolah sangat menunjang kegiatan belajar					
23	Saya ingin mendapatkan nilai yang tinggi dengan belajar lebih giat					

Lampiran 4

Hasil Uji Coba Instrumen Motivasi Belajar Eksternal

Uji Coba Instrumen Variabel X ₁																									
Motivasi Belajar																									
No.	Butir Pernyataan																							X total	X total ²
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
1	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	2	3	1	2	3	1	2	2	3	1	2	3	2	56	3136
2	2	3	4	4	2	3	1	2	2	3	2	5	2	2	4	1	1	2	5	2	1	1	4	58	3364
3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	1	3	98	9604
4	5	4	4	5	3	4	4	2	5	4	2	4	4	3	3	4	5	5	4	4	5	5	5	93	8649
5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	106	11236
6	3	1	4	5	5	4	5	3	4	2	2	3	2	1	2	3	5	5	3	2	5	1	4	74	5476
7	3	4	5	4	5	4	3	5	2	1	5	4	2	2	4	3	3	3	4	2	3	4	5	80	6400
8	2	4	4	3	3	4	2	5	2	3	2	1	3	5	4	1	2	2	1	3	2	4	4	66	4356
9	2	3	4	4	2	3	1	2	2	3	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	58	3364
10	1	5	5	4	1	5	5	2	3	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	4	5	1	90	8100
11	5	4	4	4	4	4	2	3	2	4	2	3	3	2	4	1	2	2	3	3	2	4	4	71	5041
12	4	5	4	5	5	5	5	3	4	3	4	4	3	3	5	4	4	4	4	3	4	5	4	94	8836
13	4	5	5	2	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	108	11664
14	5	3	5	3	2	3	3	3	5	4	4	1	3	3	4	4	3	3	1	3	3	5	4	77	5929
15	3	3	4	3	5	4	3	4	4	5	3	4	3	4	3	1	5	5	4	3	5	3	4	85	7225
16	4	4	4	5	5	5	4	3	5	3	2	4	2	4	5	3	4	5	4	2	4	5	4	90	8100
17	4	4	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	105	11025
18	3	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	5	3	3	5	4	4	4	5	3	4	5	4	96	9216
19	4	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	5	3	4	5	4	98	9604
20	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	1	1	2	5	5	1	3	5	5	2	59	3481
21	4	3	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	3	5	101	10201
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	4	1	4	105	11025
23	5	4	5	2	5	5	5	5	5	2	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	104	10816
24	4	5	4	4	3	4	2	4	4	2	2	1	4	4	4	1	2	2	1	4	2	5	4	72	5184
25	5	4	4	5	4	3	4	3	2	4	2	3	5	3	4	5	5	5	3	5	5	5	5	93	8649
26	1	4	4	4	3	3	2	4	2	5	2	3	3	5	5	5	4	5	3	3	4	3	4	81	6561
27	4	5	4	5	4	5	4	3	3	3	3	4	2	4	5	3	4	5	4	2	4	5	4	89	7921
28	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	104	10816
29	4	4	4	4	1	3	5	3	4	3	4	4	3	4	3	5	5	2	4	3	5	4	4	85	7225
30	5	3	5	4	2	3	3	3	5	4	4	1	3	3	4	4	3	3	1	3	3	5	4	78	6084
ΣX	110	118	130	118	114	122	110	105	109	105	103	110	101	104	123	99	114	118	110	101	114	117	119	2574	228288
ΣXi²	448	494	574	500	486	520	458	399	441	407	403	460	379	404	533	389	474	510	460	379	474	515	503		
ΣXiXt	9741	10405	11337	10183	10098	10778	9982	9256	9735	9138	9277	9836	9055	9305	10814	8977	10145	10515	9836	9055	10145	10199	10476		
r _{hitung}	0,526	0,595	0,650	0,113	0,505	0,737	0,853	0,510	0,662	0,238	0,725	0,613	0,723	0,671	0,564	0,709	0,660	0,669	0,613	0,723	0,660	0,243	0,554		
r _{tabel}	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
Ket.	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid		

Lampiran 5

**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Variabel X₁ (Motivasi Belajar)**

No. Butir	ΣX	ΣX^2	$\Sigma X \cdot X_t$	Σx^2	$\Sigma x \cdot x_t$	Σx_t^2	r _{hitung}	r _{tabel}	Kesimp.
1	118	494	10405	29,87	280,60	7438,80	0,595	0,361	Valid
2	130	574	11337	10,67	183,00	7438,80	0,650	0,361	Valid
3	110	448	9741	44,67	303,00	7438,80	0,526	0,361	Valid
4	118	500	10183	35,87	58,60	7438,80	0,113	0,361	Drop
5	114	486	10098	52,80	316,80	7438,80	0,505	0,361	Valid
6	122	520	10778	23,87	310,40	7438,80	0,737	0,361	Valid
7	110	458	9982	54,67	544,00	7438,80	0,853	0,361	Valid
8	105	399	9256	31,50	247,00	7438,80	0,510	0,361	Valid
9	109	441	9735	44,97	382,80	7438,80	0,662	0,361	Valid
10	105	407	9138	39,50	129,00	7438,80	0,238	0,361	Drop
11	103	403	9277	49,37	439,60	7438,80	0,725	0,361	Valid
12	110	460	9836	56,67	398,00	7438,80	0,613	0,361	Valid
13	101	379	9055	38,97	389,20	7438,80	0,723	0,361	Valid
14	104	404	9305	43,47	381,80	7438,80	0,671	0,361	Valid
15	123	533	10814	28,70	260,60	7438,80	0,564	0,361	Valid
16	99	389	8977	62,30	482,80	7438,80	0,709	0,361	Valid
17	114	474	10145	40,80	363,80	7438,80	0,660	0,361	Valid
18	118	510	10515	45,87	390,60	7438,80	0,669	0,361	Valid
19	110	460	9836	56,67	398,00	7438,80	0,613	0,361	Valid
20	101	379	9055	38,97	389,20	7438,80	0,723	0,361	Valid
21	114	474	10145	40,80	363,80	7438,80	0,660	0,361	Valid
22	117	515	10199	58,70	160,40	7438,80	0,243	0,361	Drop
23	119	503	10476	30,97	265,80	7438,80	0,554	0,361	Valid

Lampiran 6

Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas	
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1	
Variabel X1 (Motivasi Belajar)	
1. Kolom ΣX_t	= Jumlah skor total = 2574
2. Kolom ΣX_t^2	= Jumlah kuadrat skor total = 228288
3. Kolom Σx_t^2	= $\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} = 228288 - \frac{2574^2}{30} = 7438,80$
4. Kolom ΣX	= Jumlah skor tiap butir = 110
5. Kolom ΣX^2	= Jumlah kuadrat skor tiap butir = $3^2 + 3^2 + 4^2 + \dots + 3^2$ = 448
6. Kolom Σx^2	= $\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} = 448 - \frac{110^2}{30} = 44,67$
7. Kolom $\Sigma X \cdot X_t$	= Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan = $(3 \times 56) + (3 \times 58) + (4 \times 98) + \dots + (3 \times 78)$ = 9741
8. Kolom $\Sigma x \cdot x_t$	= $\Sigma X \cdot X_t - \frac{(\Sigma X)(\Sigma X_t)}{n} = 9741 - \frac{110 \times 2574}{30}$ = 303,00
9. Kolom r_{hitung}	= $\frac{\Sigma x \cdot x_t}{\sqrt{\Sigma x^2 \cdot \Sigma x_t^2}} = \frac{303,00}{\sqrt{44,67 \cdot 7438,80}} = 0,526$
10. Kriteria valid	adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

Lampiran 7

Kuesioner Final Instrumen Motivasi Belajar Eksternal

- No. Responden : (diisi oleh peneliti)
- Nama :
- Kelas :
- Petunjuk : 1. Bacalah dengan seksama setiap butir pernyataan
2. Jawablah seluruh butir pernyataan dengan baik
3. berilah tanda (√) pada kolom pilihan jawaban

Keterangan

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- RR : Ragu-Ragu
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Orangtua saya selalu mengingatkan untuk belajar setiap harinya					
2	Teman-teman saya lebih sering mengajak bermain					
3	Nilai yang tinggi membuat orangtua saya bangga					
4	Saya selalu berdiskusi mengenai materi dengan teman saya					
5	Saya tidak memanfaatkan fasilitas disekolah					
6	Saya senang belajar secara berkelompok					

7	Pemberian hadiah tetap membuat saya malas belajar					
8	Saya terlibat dalam kegiatan pembelajaran interaktif di dalam kelas					
9	Saya senang belajar kelompok dengan teman-teman saya					
10	Saya tertarik mengikuti games di sela-sela pembelajaran					
11	Pujian guru menambah semangat belajar saya					
12	Ada atau tidak ada guru di dalam kelas kondisi kelas selalu ribut					
13	Lingkungan di sekitar rumah yang sangat tenang membuat saya mudah berkonsentrasi dalam belajar					
14	Guru hanya menerangkan dengan metode ceramah					
15	Saya ingin menjadi juara kelas					
16	Koleksi buku di perpustakaan tidak lengkap					
17	Saya senang pembelajaran di luar kelas					
18	Saya tidak memperhatikan dengan serius ketika guru menerangkan materi					
19	Guru selalu memperhatikan anak didiknya					
20	Saya ingin mendapatkan nilai yang tinggi dengan belajar lebih giat					

Lampiran 8

Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel X ₁ Valid																							
Motivasi Belajar																							
No.	Butir Pernyataan																				X total	X total ²	
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	1	2	3	1	2	2	3	1	2	2	46	2116	
2	4	2	3	2	3	1	2	2	2	5	2	2	4	1	1	2	5	2	1	4	50	2500	
3	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	3	87	7569	
4	4	5	4	3	4	4	2	5	2	4	4	3	3	4	5	5	4	4	5	5	79	6241	
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	97	9409	
6	4	3	1	5	4	5	3	4	2	3	2	1	2	3	5	5	3	2	5	4	66	4356	
7	5	3	4	5	4	3	5	2	5	4	2	2	4	3	3	3	4	2	3	5	71	5041	
8	4	2	4	3	4	2	5	2	2	1	3	5	4	1	2	2	1	3	2	4	56	3136	
9	4	2	3	2	3	1	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	49	2401	
10	5	1	5	1	5	5	2	3	5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	4	1	76	5776	
11	4	5	4	4	4	2	3	2	2	3	3	2	4	1	2	2	3	3	2	4	59	3481	
12	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	3	4	4	81	6561	
13	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99	9801	
14	5	5	3	2	3	3	3	5	4	1	3	3	4	4	3	3	1	3	3	4	65	4225	
15	4	3	3	5	4	3	4	4	3	4	3	4	3	1	5	5	4	3	5	4	74	5476	
16	4	4	4	5	5	4	3	5	2	4	2	4	5	3	4	5	4	2	4	4	77	5929	
17	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	94	8836	
18	4	3	5	5	5	5	3	4	4	5	3	3	5	4	4	4	5	3	4	4	82	6724	
19	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	3	4	5	4	4	4	5	3	4	4	84	7056	
20	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	3	1	1	2	5	5	1	3	5	2	50	2500	
21	5	4	3	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	89	7921	
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	4	4	94	8836	
23	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	96	9216	
24	4	4	5	3	4	2	4	4	2	1	4	4	4	1	2	2	1	4	2	4	61	3721	
25	4	5	4	4	3	4	3	2	2	3	5	3	4	5	5	5	3	5	5	5	79	6241	
26	4	1	4	3	3	2	4	2	2	3	3	5	5	5	4	5	3	3	4	4	69	4761	
27	4	4	5	4	5	4	3	3	3	4	2	4	5	3	4	5	4	2	4	4	76	5776	
28	5	5	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	89	7921	
29	4	4	4	1	3	5	3	4	4	4	3	4	3	5	5	2	4	3	5	4	74	5476	
30	5	5	3	2	3	3	3	5	4	1	3	3	4	4	3	3	1	3	3	4	65	4225	
ΣX	130	110	118	114	122	110	105	109	103	110	101	104	123	99	114	118	110	101	114	119	2234	173228	
ΣX_i^2	574	448	494	486	520	458	399	441	403	460	379	404	533	389	474	510	460	379	474	503			
$\Sigma X_i X_j$	9862	8475	9039	8815	9384	8706	8085	8485	8100	8587	7895	8116	9401	7830	8841	9160	8587	7895	8841	9124			
S_i^2	0,36	1,49	1,00	1,76	0,80	1,82	1,05	1,50	1,65	1,89	1,30	1,45	0,96	2,08	1,36	1,53	1,89	1,30	1,36	1,03			

Lampiran 9

**Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Variabel X1 (Motivasi Belajar)**

$$\Sigma X_t = 2234$$

$$\Sigma X_t^2 = 173228$$

No. Butir	ΣX	ΣX^2	$\Sigma X \cdot X_t$	Σx^2	$\Sigma x \cdot x_t$	Σx_t^2	r_b	r_{tabel}	Kesimp.
1	118	494	9039	29,87	251,93	6869,47	0,556	0,361	Valid
2	130	574	9862	10,67	181,33	6869,47	0,670	0,361	Valid
3	110	448	8475	44,67	283,67	6869,47	0,512	0,361	Valid
4	114	486	8815	52,80	325,80	6869,47	0,541	0,361	Valid
5	122	520	9384	23,87	299,07	6869,47	0,739	0,361	Valid
6	110	458	8706	54,67	514,67	6869,47	0,840	0,361	Valid
7	105	399	8085	31,50	266,00	6869,47	0,572	0,361	Valid
8	109	441	8485	44,97	368,13	6869,47	0,662	0,361	Valid
9	103	403	8100	49,37	429,93	6869,47	0,738	0,361	Valid
10	110	460	8587	56,67	395,67	6869,47	0,634	0,361	Valid
11	101	379	7895	38,97	373,87	6869,47	0,723	0,361	Valid
12	104	404	8116	43,47	371,47	6869,47	0,680	0,361	Valid
13	123	533	9401	28,70	241,60	6869,47	0,544	0,361	Valid
14	99	389	7830	62,30	457,80	6869,47	0,700	0,361	Valid
15	114	474	8841	40,80	351,80	6869,47	0,665	0,361	Valid
16	118	510	9160	45,87	372,93	6869,47	0,664	0,361	Valid
17	110	460	8587	56,67	395,67	6869,47	0,634	0,361	Valid
18	101	379	7895	38,97	373,87	6869,47	0,723	0,361	Valid
19	114	474	8841	40,80	351,80	6869,47	0,665	0,361	Valid
20	119	503	9124	30,97	262,47	6869,47	0,569	0,361	Valid

Lampiran 10

Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X ₁												
Motivasi Belajar												
No.	Varians											
1	1,00	1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus										
2	0,36	contoh butir ke 1										
3	1,49											
4	1,76	$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$										
5	0,80											
6	1,82	$= \frac{574 - \frac{130^2}{30}}{30} = 1,00$										
7	1,05											
8	1,50											
9	1,65	2. Menghitung varians total										
10	1,89											
11	1,30	$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$										
12	1,45											
13	0,96	$= \frac{173228 - \frac{2234^2}{30}}{30} = 228,98$										
14	2,08											
15	1,36											
16	1,53											
17	1,89	3. Menghitung Reliabilitas										
18	1,30	$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right)$										
19	1,36											
20	1,03	$= \frac{20}{20-1} \left(1 - \frac{27,55}{229,0} \right)$										
Σ	27,55	$= 0,926$										
		Kesimpulan										
		Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r _{ii} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi										
		Tabel Interpretasi										
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>Besarnya nilai r</th> <th>Interpretasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>0,800 - 1,000</td> <td>Sangat tinggi</td> </tr> <tr> <td>0,600 - 0,799</td> <td>Tinggi</td> </tr> <tr> <td>0,400 - 0,599</td> <td>Cukup</td> </tr> <tr> <td>0,200 - 0,399</td> <td>Rendah</td> </tr> </tbody> </table>	Besarnya nilai r	Interpretasi	0,800 - 1,000	Sangat tinggi	0,600 - 0,799	Tinggi	0,400 - 0,599	Cukup	0,200 - 0,399	Rendah
Besarnya nilai r	Interpretasi											
0,800 - 1,000	Sangat tinggi											
0,600 - 0,799	Tinggi											
0,400 - 0,599	Cukup											
0,200 - 0,399	Rendah											

9	Saya sering mengantuk saat pelajaran berlangsung					
10	Saya mudah mengingat pelajaran yang diajarkan guru					
11	Saya selalu antusias dalam mengikuti pelajaran					
12	Waktu belajar saya pergunakan untuk bermain					
13	Saya sering lupa tugas yang diberikan oleh guru					
14	Belajar merupakan rutinitas saya sehari-hari					
15	Saya mengulang kembali pelajaran di rumah					
16	Saya tidak pernah menyontek saat ulangan					
17	Saya bersungguh-sungguh mengerjakan tugas yang diberikan guru					
18	Saya aktif bertanya selama pelajaran berlangsung					
19	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan guru					
20	Saya selalu belajar pada malam hari					
21	Saya tidak membuat jadwal belajar mandiri di rumah					
22	Saya selalu tepat waktu mengumpulkan tugas					
23	Saya mudah menyerah menyelesaikan tugas yang diberikan guru					
24	Saya tidak mempergunakan waktu belajar untuk bermain					
25	Saya sering melamun saat pelajaran berlangsung					
26	Duduk diurutan paling depan mempermudah saya memahami pelajaran					

Lampiran 12

Uji Coba Instrumen Variabel X ₂																													
Cara Belajar																													
No. Resp.	Butir Pernyataan																										X total	X total ²	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26			
1	4	3	3	3	2	4	3	3	4	5	5	5	1	2	4	3	3	3	3	5	5	4	3	3	3	4	90	8100	
2	4	5	5	5	5	3	5	5	5	2	5	3	5	1	5	5	4	5	3	5	4	5	5	4	5	4	112	12544	
3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	2	5	3	3	4	4	5	5	5	3	3	4	4	95	9025	
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	2	5	5	121	14641
5	5	4	4	2	3	2	3	4	4	5	4	5	3	3	4	2	2	1	5	3	4	4	2	2	4	4	88	7744	
6	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	1	5	5	2	5	5	116	13456
7	2	5	3	3	2	4	3	4	5	4	3	1	5	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	3	5	95	9025	
8	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	125	15625	
9	5	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	4	3	5	2	4	2	4	4	2	5	2	2	2	66	4356	
10	4	5	1	4	5	5	2	2	3	5	2	1	4	3	5	5	5	3	1	5	4	5	5	5	1	4	94	8836	
11	4	4	4	3	2	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	2	1	3	4	5	5	4	2	1	4	4	94	8836	
12	3	5	5	2	1	3	2	4	5	4	3	4	3	3	4	4	3	3	5	5	5	4	4	3	5	4	96	9216	
13	3	4	5	3	2	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	2	2	4	3	3	4	3	2	2	5	4	92	8464	
14	4	4	1	1	1	2	2	4	5	3	4	5	3	2	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	1	5	89	7921	
15	1	2	5	4	5	5	2	1	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	1	4	4	4	3	5	5	2	97	9409	
16	2	2	4	4	3	3	5	2	4	2	1	2	1	4	4	3	3	4	2	2	4	2	3	3	4	2	75	5625	
17	2	2	3	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	57	3249	
18	4	4	4	1	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	1	2	4	5	4	4	2	1	4	4	91	8281	
19	4	4	4	3	4	4	3	4	3	5	4	3	2	4	3	3	2	4	4	5	5	3	3	2	4	4	93	8649	
20	5	3	2	4	2	4	4	1	3	1	1	1	2	3	4	3	3	3	2	4	4	2	3	3	2	2	71	5041	
21	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	2	5	5	2	5	3	114	12996	
22	2	4	4	4	4	5	4	5	5	5	1	5	2	3	1	1	2	4	2	3	5	2	1	2	4	4	84	7056	
23	5	4	2	2	3	2	3	2	4	1	1	5	2	3	4	2	1	1	5	3	4	4	2	1	2	2	70	4900	
24	2	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	5	1	2	2	4	4	4	5	1	4	5	89	7921	
25	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	1	5	5	3	4	4	5	4	115	13225	
26	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	3	121	14641	
27	4	5	5	4	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	3	2	5	5	116	13456	
28	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	2	4	2	2	3	5	5	3	4	2	2	3	5	101	10201	
29	5	2	2	2	2	3	3	2	3	1	3	3	1	3	4	1	2	2	3	4	4	2	1	2	2	2	64	4096	
30	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	2	5	4	121	14641	
ΣX	112	119	115	96	106	113	103	108	126	115	111	115	101	109	124	103	96	111	93	129	126	115	102	79	113	112	2852	281176	
ΣXi ²	454	505	489	350	434	467	397	436	556	503	477	497	401	435	536	407	366	455	341	581	556	473	398	249	477	454			
ΣXiXi	10703	11715	11408	9524	10620	11184	10149	10783	12374	11414	11191	11341	10252	10655	12098	10220	9625	10993	8916	12625	12040	11345	10099	7614	11263	11025			
r _{hitung}	0,093	0,699	0,683	0,606	0,702	0,685	0,541	0,749	0,762	0,609	0,782	0,544	0,831	0,468	0,638	0,585	0,649	0,660	0,103	0,703	0,119	0,725	0,561	0,162	0,725	0,629			
r _{tabel}	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361			
Ket.	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Drop	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid		

Lampiran 13

**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Variabel X₂ (Cara Belajar)**

No. Butir	ΣX	ΣX^2	$\Sigma X \cdot X_t$	Σx^2	$\Sigma x \cdot x_t$	Σx_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	112	454	10703	35,87	55,53	10045,87	0,093	0,361	Drop
2	119	505	11715	32,97	402,07	10045,87	0,699	0,361	Valid
3	115	489	11408	48,17	475,33	10045,87	0,683	0,361	Valid
4	96	350	9524	42,80	397,60	10045,87	0,606	0,361	Valid
5	106	434	10620	59,47	542,93	10045,87	0,702	0,361	Valid
6	113	467	11184	41,37	441,47	10045,87	0,685	0,361	Valid
7	103	397	10149	43,37	357,13	10045,87	0,541	0,361	Valid
8	108	436	10783	47,20	515,80	10045,87	0,749	0,361	Valid
9	126	556	12374	26,80	395,60	10045,87	0,762	0,361	Valid
10	115	503	11414	62,17	481,33	10045,87	0,609	0,361	Valid
11	111	477	11191	66,30	638,60	10045,87	0,782	0,361	Valid
12	115	497	11341	56,17	408,33	10045,87	0,544	0,361	Valid
13	101	401	10252	60,97	650,27	10045,87	0,831	0,361	Valid
14	109	435	10655	38,97	292,73	10045,87	0,468	0,361	Valid
15	124	536	12098	23,47	309,73	10045,87	0,638	0,361	Valid
16	103	407	10220	53,37	428,13	10045,87	0,585	0,361	Valid
17	96	366	9625	58,80	498,60	10045,87	0,649	0,361	Valid
18	111	455	10993	44,30	440,60	10045,87	0,660	0,361	Valid
19	93	341	8916	52,70	74,80	10045,87	0,103	0,361	Drop
20	129	581	12625	26,30	361,40	10045,87	0,703	0,361	Valid
21	126	556	12040	26,80	61,60	10045,87	0,119	0,361	Drop
22	115	473	11345	32,17	412,33	10045,87	0,725	0,361	Valid
23	102	398	10099	51,20	402,20	10045,87	0,561	0,361	Valid
24	79	249	7614	40,97	103,73	10045,87	0,162	0,361	Drop
25	113	477	11263	51,37	520,47	10045,87	0,725	0,361	Valid
26	112	454	11025	35,87	377,53	10045,87	0,629	0,361	Valid

Lampiran 14

Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas	
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1	
Variabel X2 (Cara Belajar)	
1. Kolom ΣX_t	= Jumlah skor total = 2852
2. Kolom ΣX_t^2	= Jumlah kuadrat skor total = 281176
3. Kolom Σx_t^2	= $\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} = 281176 - \frac{2852^2}{30} = 10045,87$
4. Kolom ΣX	= Jumlah skor tiap butir = 112
5. Kolom ΣX^2	= Jumlah kuadrat skor tiap butir = $4^2 + 4^2 + 4^2 + \dots + 4^2$ = 454
6. Kolom Σx^2	= $\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} = 454 - \frac{112^2}{30} = 35,87$
7. Kolom $\Sigma X \cdot X_t$	= Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan = $(4 \times 90) + (4 \times 112) + (4 \times 95) + \dots + (4 \times 121)$ = 10703
8. Kolom $\Sigma x \cdot x_t$	= $\Sigma X \cdot X_t - \frac{(\Sigma X)(\Sigma X_t)}{n} = 10703 - \frac{112 \times 2852}{30}$ = 55,53
9. Kolom r_{hitung}	= $\frac{\Sigma x \cdot x_t}{\sqrt{\Sigma x^2 \cdot \Sigma x_t^2}} = \frac{55,53}{\sqrt{35,87 \cdot 10045,87}} = 0,093$
10.	Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

Lampiran 15

Kuesioner Final Instrumen Cara Belajar

No. Responden : (diisi oleh peneliti)

Nama :

Kelas :

Petunjuk : 1. Bacalah dengan seksama setiap butir pernyataan

2. Jawablah seluruh butir pernyataan dengan baik

3. berilah tanda (√) pada kolom pilihan jawaban

Keterangan

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

RR : Ragu-Ragu

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Suasana kondusif membuat saya lebih berkonsentrasi belajar					
2	Selama pelajaran berlangsung saya selalu memperhatikan guru menerangkan					
3	Saya belajar jika ada ulangan saja					
4	Saya tidak pernah datang terlambat ke sekolah					
5	Saya selalu membagi sama rata waktu belajar semua pelajaran					
6	Selama pelajaran berlangsung saya lebih banyak diam					
7	Saya lebih senang mengobrol ketika guru menjelaskan					
8	Saya sering mengantuk saat pelajaran					

	berlangsung					
9	Saya mudah mengingat pelajaran yang diajarkan guru					
10	Saya selalu antusias dalam mengikuti pelajaran					
11	Waktu belajar saya pergunakan untuk bermain					
12	Saya sering lupa tugas yang diberikan oleh guru					
13	Belajar merupakan rutinitas saya sehari-hari					
14	Saya mengulang kembali pelajaran di rumah					
15	Saya tidak pernah menyontek saat ulangan					
16	Saya bersungguh-sungguh mengerjakan tugas yang diberikan guru					
17	Saya aktif bertanya selama pelajaran berlangsung					
18	Saya selalu belajar pada malam hari					
19	Saya selalu tepat waktu mengumpulkan tugas					
20	Saya mudah menyerah menyelesaikan tugas yang diberikan guru					
21	Saya sering melamun saat pelajaran berlangsung					
22	Duduk diurutan paling depan mempermudah saya memahami pelajaran					

Lampiran 16

Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel X ₂ Valid																									
Cara Belajar																									
No.	Butir Pernyataan																						X total	X total ²	
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22			
1	3	3	3	2	4	3	3	4	5	5	5	1	2	4	3	3	3	5	4	3	3	4	75	5625	
2	5	5	5	5	3	5	5	5	2	5	3	5	1	5	5	4	5	5	5	5	5	4	97	9409	
3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	2	5	3	3	4	5	5	3	4	4	79	6241	
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	108	11664	
5	4	4	2	3	2	3	4	4	5	4	5	3	3	4	2	2	1	3	4	2	4	4	72	5184	
6	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	107	11449	
7	5	3	3	2	4	3	4	5	4	3	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	82	6724	
8	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	107	11449	
9	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	4	3	5	2	4	4	2	5	2	2	53	2809	
10	5	1	4	5	5	2	2	3	5	2	1	4	3	5	5	5	3	5	5	5	1	4	80	6400	
11	4	4	3	2	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	2	1	3	5	4	2	4	4	80	6400	
12	5	5	2	1	3	2	4	5	4	3	4	3	3	4	4	3	3	5	4	4	5	4	80	6400	
13	4	5	3	2	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	2	2	4	3	3	2	5	4	80	6400	
14	4	1	1	1	2	2	4	5	3	4	5	3	2	4	4	4	5	4	4	4	1	5	72	5184	
15	2	5	4	5	5	2	1	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	3	5	2	86	7396	
16	2	4	4	3	3	5	2	4	2	1	2	1	4	4	3	3	4	2	2	3	4	2	64	4096	
17	2	3	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	47	2209	
18	4	4	1	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	1	2	5	4	2	4	4	78	6084	
19	4	4	3	4	4	3	4	3	5	4	3	2	4	3	3	2	4	5	3	3	4	4	78	6084	
20	3	2	4	2	4	4	1	3	1	1	1	2	3	4	3	3	3	4	2	3	2	2	57	3249	
21	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	103	10609	
22	4	4	4	4	5	4	5	5	5	1	5	2	3	1	1	2	4	3	2	1	4	4	73	5329	
23	4	2	2	3	2	3	2	4	1	1	5	2	3	4	2	1	1	3	4	2	2	2	55	3025	
24	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	5	1	2	4	4	5	4	5	80	6400	
25	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	5	4	101	10201	
26	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	106	11236	
27	5	5	4	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	3	5	5	100	10000	
28	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	2	4	2	2	3	5	4	2	3	5	86	7396	
29	2	2	2	2	3	3	2	3	1	3	3	1	3	4	1	2	2	4	2	1	2	2	50	2500	
30	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	106	11236	
ΣX	119	115	96	106	113	103	108	126	115	111	115	101	109	124	103	96	111	129	115	102	113	112	2442	208388	
ΣX_i^2	505	489	350	434	467	397	436	556	503	477	497	401	435	536	407	366	455	581	473	398	477	454			
$\Sigma X_i X_j$	10067	9842	8206	9181	9648	8748	9285	10637	9847	9652	9749	8870	9183	10385	8811	8306	9473	10837	9755	8703	9726	9477			
S_i^2	1,10	1,61	1,43	1,98	1,38	1,45	1,57	0,89	2,07	2,21	1,87	2,03	1,30	0,78	1,78	1,96	1,48	0,88	1,07	1,71	1,71	1,20			

Lampiran 17

**Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Variabel X2 (Cara Belajar)**

$$\Sigma X_t = 2442$$

$$\Sigma X_t^2 = 208388$$

No. Butir	ΣX	ΣX^2	$\Sigma X.X_t$	Σx^2	$\Sigma x.X_t$	Σx_t^2	r_b	r_{tabel}	Kesimp.
1	119	505	10067	32,97	380,40	9609,20	0,676	0,361	Valid
2	115	489	9842	48,17	481,00	9609,20	0,707	0,361	Valid
3	96	350	8206	42,80	391,60	9609,20	0,611	0,361	Valid
4	106	434	9181	59,47	552,60	9609,20	0,731	0,361	Valid
5	113	467	9648	41,37	449,80	9609,20	0,713	0,361	Valid
6	103	397	8748	43,37	363,80	9609,20	0,564	0,361	Valid
7	108	436	9285	47,20	493,80	9609,20	0,733	0,361	Valid
8	126	556	10637	26,80	380,60	9609,20	0,750	0,361	Valid
9	115	503	9847	62,17	486,00	9609,20	0,629	0,361	Valid
10	111	477	9652	66,30	616,60	9609,20	0,773	0,361	Valid
11	115	497	9749	56,17	388,00	9609,20	0,528	0,361	Valid
12	101	401	8870	60,97	648,60	9609,20	0,847	0,361	Valid
13	109	435	9183	38,97	310,40	9609,20	0,507	0,361	Valid
14	124	536	10385	23,47	291,40	9609,20	0,614	0,361	Valid
15	103	407	8811	53,37	426,80	9609,20	0,596	0,361	Valid
16	96	366	8306	58,80	491,60	9609,20	0,654	0,361	Valid
17	111	455	9473	44,30	437,60	9609,20	0,671	0,361	Valid
18	129	581	10837	26,30	336,40	9609,20	0,669	0,361	Valid
19	115	473	9755	32,17	394,00	9609,20	0,709	0,361	Valid
20	102	398	8703	51,20	400,20	9609,20	0,571	0,361	Valid
21	113	477	9726	51,37	527,80	9609,20	0,751	0,361	Valid
22	112	454	9477	35,87	360,20	9609,20	0,614	0,361	Valid

Lampiran 18

Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X ₂		Cara Belajar	
No.	Varians		
1	1,10	1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus	
2	1,61	contoh butir ke 1	
3	1,43		
4	1,98	$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$	
5	1,38	$= \frac{505 - \frac{119^2}{30}}{30} = 1,10$	
6	1,45		
7	1,57		
8	0,89		
9	2,07	2. Menghitung varians total	
10	2,21		
11	1,87	$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$	
12	2,03	$= \frac{208388 - \frac{2442^2}{30}}{30} = 320,31$	
13	1,30		
14	0,78		
15	1,78		
16	1,96		
17	1,48	3. Menghitung Reliabilitas	
18	0,88	$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right)$	
19	1,07	$= \frac{22}{22-1} \left(1 - \frac{33,45}{320,3} \right)$	
20	1,71	$= 0,938$	
21	1,71		
22	1,20		
Σ	33,45		
		Kesimpulan	
		Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r _{ii} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi	
		Tabel Interpretasi	
		Besarnya nilai r	Interpretasi
		0,800 - 1,000	Sangat tinggi
		0,600 - 0,799	Tinggi
		0,400 - 0,599	Cukup
		0,200 - 0,399	Rendah

Lampiran 19

Daftar Nilai Ulangan Harian

No	Nama Siswa	Kelas	Nilai
1	Adi Setiawan	X AP 1	70
2	Agus Nugraha	X AP 1	68
3	Ahmad Fajar	X AP 1	66
4	Akhlis Saputra	X AP 1	76
5	Amirudin	X AP 1	78
6	Anggoro Pambudi	X AP 1	80
7	Ari Barra Salam	X AP 1	84
8	Atrina Zuniasari	X AP 1	66
9	Aryani	X AP 1	64
10	Budi Setio Utomo	X AP 1	60
11	Budi Priyanto	X AP 1	72
12	Claudia Chairunnisa	X AP 1	72
13	Dela Yulianingsih	X AP 1	74
14	Deni Agamsah	X AP 1	70
15	Doni Hermansyah	X AP 1	66
16	Eka Kristianti	X AP 1	62
17	Elly Yulianingsih	X AP 1	62
18	Febriantina S	X AP 1	58
19	Fadlan Purnomo	X AP 1	68
20	Ganang Maharditya	X AP 1	68
21	Hibar Waskita	X AP 1	78
22	Khairunnisa Putri	X AP 1	80
23	Mardianna	X AP 1	80
24	Muhammad Afriyanto	X AP 1	84
25	Muhammad Adjie Saputra	X AP 1	66
26	Muhamad Gilang K	X AP 1	68
27	Nilan Dwi	X AP 1	72
28	Nurul Eka Lina	X AP 1	64
29	Rena Febriyanti	X AP 1	82
30	Rika Syafira	X AP 1	78
31	Ririn Larasati	X AP 1	74
32	Shinta Amelia	X AP 1	80
33	Siti Zahrah	X AP 1	68
34	Sindy Aisyahrani	X AP 1	74
35	Sri Hana Pratiwi	X AP 1	72
36	Tengku Revan	X AP 1	70
37	Veradilla	X AP 1	66
38	Wahyu Kusuma	X AP 1	68
39	Wita Dustanti	X AP 1	72
40	Yulia Rahmah	X AP 1	80
41	Yunita Chasandra	X AP 1	76
42	Zidanne P	X AP 1	54

No	Nama Siswa	Kelas	Nilai
1	Abdurrahman Sagita	X AP 2	78
2	Aditya Fajar Pradana	X AP 2	76
3	Adrian Baihaqi	X AP 2	78
4	Aldho Anthonio	X AP 2	80
5	Aldo hasibuan	X AP 2	66
6	Alfian Ramadhan	X AP 2	68
7	Andi Azhari Putra	X AP 2	70
8	Andini Putri	X AP 2	66
9	Annisa Dwi Cartiqa	X AP 2	64
10	Arshaka Revan Zhafi	X AP 2	68
11	Chintia	X AP 2	72
12	Derry Frisnadi	X AP 2	74
13	Dimas Hadiputra	X AP 2	82
14	Dini Alivia	X AP 2	80
15	Doty Avianty	X AP 2	78
16	Duwi Cipta N	X AP 2	66
17	Fahmi Angkasa	X AP 2	64
18	Farah Dina K	X AP 2	74
19	Farul Eka R	X AP 2	78
20	Habibah	X AP 2	72
21	Jazira Annisa	X AP 2	66
22	Keisya Lanisya	X AP 2	68
23	M Hanif Zanif	X AP 2	64
24	Marlina	X AP 2	62
25	Mediana Dwi Andini	X AP 2	58
26	Mega Purwanti	X AP 2	78
27	Muhammad Iqbal	X AP 2	80
28	Nadhilla Mazaya	X AP 2	80
29	Nia Ceacar Lita	X AP 2	82
30	Novitasari	X AP 2	76
31	Pambudi Kahar	X AP 2	74
32	Raden Azka Hermanto	X AP 2	68
33	Rafli Muhammad Bagus	X AP 2	78
34	Resty Mahardyani	X AP 2	74
35	Risky Y	X AP 2	80
36	Sulistina	X AP 2	54
37	Trinanti Avina	X AP 2	66
38	Veri Luthfi Yanti	X AP 2	82
39	Yasmine Nurul A	X AP 2	68
40	Yusrina Larasati	X AP 2	62
41	Zaki Fadhil A	X AP 2	74
42	Zilvana S	X AP 2	82
43	Zulfikri Apriyano	X AP 2	80

No	Nama Siswa	Kelas	Nilai
1	Adelia Safitri	X AK 1	52
2	Ahmad Fauzan	X AK 1	64
3	Ajeng Santika P	X AK 1	78
4	Alya Gusti R	X AK 1	76
5	Angga Setiady	X AK 1	80
6	Annisa Triutami K	X AK 1	78
7	Aprillia Maulidia	X AK 1	66
8	Ardenia	X AK 1	68
9	Budi Wiryadinata	X AK 1	68
10	Chaerunnisa Abdillah	X AK 1	72
11	Clarissa Amanda N	X AK 1	72
12	Devran Aprianov	X AK 1	68
13	Diani Sukma Putri	X AK 1	64
14	Dias Kalila P	X AK 1	74
15	Diky M	X AK 1	74
16	Fakhira Bintang P	X AK 1	82
17	Franda Hapsari	X AK 1	82
18	Hesty Triana E	X AK 1	88
19	Krisna Putra	X AK 1	80
20	M. Nazzar Ramadhan	X AK 1	86
21	Marsya Yudittia	X AK 1	84
22	Mohamad Raffi	X AK 1	80
23	Muhamad Iqbal L	X AK 1	78
24	Muhammad Hafiz Iqbal	X AK 1	68
25	Nadia Arsy Andika	X AK 1	60
26	Nanda Meliana M	X AK 1	72
27	Ongki Renaldo	X AK 1	76
28	puput Imanuel	X AK 1	66
29	Purnama Eka Sari	X AK 1	76
30	Putri Trisya R	X AK 1	68
31	Rajib Dwi Kurniawan	X AK 1	82
32	Reni Suryani	X AK 1	78
33	Rio Prasetyo	X AK 1	68
34	Rizky Herdiansyah	X AK 1	70
35	Romadhon Nur H	X AK 1	70
36	Sari Rizki A	X AK 1	72
37	Siska Awalinia	X AK 1	78
38	Tiara Elsi F	X AK 1	74
39	vivi Anggraeni	X AK 1	78
40	Yeni Novita Sari	X AK 1	72

No	Nama Siswa	Kelas	Nilai
1	Adi Susanto	X AK 2	68
2	Aditya Restu Willizan	X AK 2	60
3	Afifatul Laily Rachma	X AK 2	76
4	Agustin Listiana	X AK 2	72
5	Anggita Embun W	X AK 2	82
6	Anita Nanda Kusuma Dewi	X AK 2	72
7	Arfan Narendra	X AK 2	68
8	Aria Winarta	X AK 2	78
9	Ayu Sari Melinda	X AK 2	78
10	Ayu Sulistyaningrum	X AK 2	74
11	Clara Yelvilia	X AK 2	72
12	Dian Santya	X AK 2	80
13	Diana Yuliawati	X AK 2	82
14	Dwi Mayangsari	X AK 2	78
15	Dwi Puji Lestari	X AK 2	74
16	Dyah Ayu Kristaningyas	X AK 2	60
17	Erwin Prasetyo	X AK 2	62
18	Eva Yunita	X AK 2	72
19	Febri Widyanto	X AK 2	82
20	Febrionia Permata	X AK 2	82
21	Hanah Wiranti	X AK 2	78
22	Juwita Mega Sylva	X AK 2	80
23	Iailatul Habibah	X AK 2	76
24	Meily Pricillia	X AK 2	70
25	Moch Arifin L	X AK 2	60
26	Nani Purnamasari	X AK 2	78
27	Nia Rodiana	X AK 2	78
28	Norma Wardani Kusuma	X AK 2	68
29	Nur Wahida	X AK 2	80
30	Nurul Hidayah	X AK 2	86
31	Puput Silviana D	X AK 2	84
32	Reni Agustina	X AK 2	80
33	Riris Eka Septiana	X AK 2	68
34	Riza Ridarani	X AK 2	78
35	Santy Martika Dewi	X AK 2	70
36	Soni Andika Saputra	X AK 2	74
37	Susi Dwi Anasari	X AK 2	70
38	tri Susanti	X AK 2	56
39	Vena Maulida	X AK 2	64

Lampiran 20

Data Final Instrumen Motivasi Belajar Eksternal

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Skor
1	3	3	3	3	4	3	2	2	5	4	4	3	1	2	3	1	2	2	3	4	57
2	3	4	5	4	2	3	1	2	4	3	5	5	2	2	4	1	1	2	1	4	58
3	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	1	3	84
4	4	4	5	5	3	4	4	2	5	4	2	4	4	3	3	4	5	5	5	5	80
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	98
6	1	4	3	5	5	4	5	3	4	2	5	3	2	1	2	3	5	5	1	4	67
7	4	5	3	4	5	4	3	5	2	1	5	4	2	2	4	3	3	3	4	5	71
8	4	4	4	3	3	4	2	5	4	3	5	1	3	5	4	1	2	2	4	4	67
9	3	4	5	4	2	3	1	2	3	3	4	4	2	2	4	2	2	2	2	3	57
10	5	5	1	4	1	5	5	2	3	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	1	77
11	4	4	5	4	4	4	2	3	4	4	5	3	2	4	1	2	2	4	4	4	68
12	5	4	4	5	5	5	5	3	4	3	4	4	3	3	5	4	4	4	5	4	83
13	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
14	3	5	5	3	2	3	3	3	5	4	4	1	3	3	4	4	3	3	5	4	70
15	3	4	3	3	5	4	3	4	4	5	3	4	3	4	3	1	5	5	3	4	73
16	4	4	4	5	5	5	4	3	5	3	2	4	2	4	5	3	4	5	5	4	80
17	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	94
18	5	4	3	5	5	5	5	3	4	4	4	5	3	3	5	4	4	4	5	4	84
19	5	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	5	4	86
20	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	1	1	2	5	5	5	5	54
21	3	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	5	87
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	1	4	91
23	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	96
24	5	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	1	4	4	4	1	2	2	5	4	67
25	4	4	5	5	4	3	4	3	2	4	2	3	5	3	4	5	5	5	5	5	80
26	4	4	1	4	3	3	2	4	2	5	2	3	3	5	5	5	4	5	3	4	71
27	5	4	4	5	4	5	4	3	3	3	3	4	2	4	5	3	4	5	5	4	79
28	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	91
29	4	4	4	4	1	3	5	3	4	3	4	4	3	4	3	5	5	2	4	4	73
30	3	5	5	4	2	3	3	3	5	4	4	1	3	3	4	4	3	3	5	4	71
31	3	4	4	4	2	5	5	1	1	3	5	2	4	2	2	3	4	4	4	5	67
32	4	4	5	5	4	3	4	2	4	4	1	5	4	3	3	4	4	5	5	5	78
33	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	3	4	5	4	5	5	4	5	90
34	4	4	5	5	5	3	5	2	1	4	2	2	5	3	3	4	5	5	5	5	77
35	3	5	3	4	4	4	2	4	4	1	5	3	4	4	4	2	2	2	3	5	68
36	2	5	4	5	1	4	4	4	5	3	3	4	3	3	4	5	1	1	2	5	68
37	1	2	5	5	1	4	1	5	5	2	3	5	5	5	4	3	5	4	1	2	68
38	2	4	4	5	5	5	1	3	5	5	2	2	1	3	2	1	5	5	2	4	66
39	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	5	1	4	4	3	1	2	3	4	4	64
40	4	5	5	5	5	3	5	3	4	4	3	3	5	4	4	4	5	5	5	5	86
41	2	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	2	5	85
42	4	4	4	4	5	5	3	3	4	2	5	4	2	4	4	3	3	5	4	4	76
43	4	4	4	4	1	4	4	4	4	5	4	4	2	4	3	3	2	4	4	4	72
44	4	3	4	4	5	5	3	4	4	2	5	4	2	4	4	3	3	5	4	3	75
45	5	4	3	5	5	5	5	3	5	3	4	4	3	3	5	4	4	4	5	4	83
46	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	5	4	3	4	3	5	4	5	2	2	69
47	5	5	4	4	4	4	2	5	4	1	4	3	4	3	4	1	2	2	5	5	71
48	4	5	5	5	4	3	5	3	2	4	2	3	5	3	4	5	5	5	5	5	82

49	3	2	2	3	1	3	3	4	4	1	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	56
50	2	3	4	4	1	5	3	3	2	1	3	4	3	4	4	5	2	5	2	3	63
51	3	5	5	4	5	3	4	2	5	3	2	1	2	4	5	5	4	5	5	5	77
52	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	5	5	5	4	5	89
53	5	4	3	5	5	5	4	3	4	3	3	4	3	4	5	3	4	5	5	4	81
54	4	4	5	5	5	3	5	2	1	4	2	4	5	3	3	4	5	5	5	5	79
55	4	4	4	4	5	5	3	1	3	2	3	4	2	5	4	3	3	4	4	4	71
56	5	5	3	4	1	3	4	3	5	5	2	2	4	1	1	2	4	5	5	5	69
57	4	2	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	61
58	4	3	3	4	1	3	3	3	4	4	5	4	2	3	3	4	1	1	4	4	63
59	4	4	5	5	4	3	4	2	4	4	1	5	4	3	3	4	4	5	5	5	78
60	4	5	5	5	5	3	4	3	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	1	5	79
61	4	5	5	5	5	3	4	3	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	1	5	79
62	4	4	5	4	4	5	3	1	4	4	5	3	4	3	3	3	4	5	5	5	78
63	5	4	4	4	1	4	1	3	4	5	2	5	3	3	4	2	1	1	5	4	65
64	2	2	4	4	5	1	3	3	4	4	5	4	4	4	3	5	1	4	2	2	66
65	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	1	2	3	1	2	2	3	3	56
66	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	92
67	3	4	3	3	5	4	3	4	4	5	3	4	3	4	3	1	5	5	3	4	73
68	5	3	4	4	1	4	3	3	2	4	2	5	2	3	3	5	5	5	5	3	71
69	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	4	5	88
70	5	4	4	5	5	5	4	3	5	3	2	4	2	4	5	3	4	5	5	4	81
71	5	5	1	4	1	5	5	2	3	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	1	77
72	4	4	5	4	3	5	5	1	5	4	1	4	4	3	3	4	4	5	1	4	73
73	4	3	3	3	5	4	3	1	5	1	1	4	1	2	4	3	3	3	3	4	60
74	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	4	4	72
75	4	4	5	3	2	3	4	2	3	4	4	4	3	2	4	4	5	5	3	1	69
76	3	2	4	5	3	4	1	4	5	5	3	4	2	3	4	1	2	2	3	2	62
77	3	4	4	4	2	4	4	1	5	3	4	4	4	2	2	2	4	4	1	3	64
78	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	1	1	2	5	5	5	5	55
79	4	4	5	5	4	3	4	2	4	4	1	5	4	3	3	4	4	5	5	5	78
80	4	4	5	3	3	5	4	3	4	5	2	2	3	4	2	3	5	5	5	5	76
81	4	5	1	4	5	5	2	2	3	5	2	1	4	3	5	5	5	3	1	4	69
82	3	4	5	4	2	3	1	2	4	3	5	5	2	2	4	1	1	2	1	4	58
83	3	4	4	4	2	4	4	5	2	3	4	2	4	2	2	3	4	5	1	4	66
84	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	93
85	5	4	4	5	1	4	3	3	5	5	4	3	3	4	3	2	3	5	5	4	75
86	1	4	5	4	3	4	1	3	4	3	5	5	2	2	4	1	1	2	1	4	59
87	5	4	3	4	2	4	4	2	4	1	4	4	4	1	2	2	5	5	5	5	70
88	3	5	5	3	2	3	3	3	5	4	4	1	3	3	4	4	3	3	5	4	70
89	4	4	4	4	3	4	4	5	3	3	5	4	4	2	2	3	4	5	5	5	77
90	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	3	5	85
91	4	4	5	5	3	5	4	2	5	4	1	4	4	3	3	4	4	5	3	4	76
92	4	4	4	4	5	5	4	3	5	2	1	4	2	4	5	3	3	4	4	4	74
93	4	2	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2	1	2	4	1	1	5	4	2	52
94	5	4	1	3	2	5	3	1	1	4	1	1	5	5	3	5	4	4	4	4	65
95	2	4	4	4	5	2	3	3	5	1	5	4	2	3	1	1	2	4	2	4	61
96	4	3	5	4	1	3	5	3	3	3	4	4	3	4	2	1	3	4	4	3	66

97	2	3	3	4	5	4	3	5	3	1	4	4	5	3	4	3	3	3	2	3	67
98	5	4	4	5	5	5	4	3	3	3	3	4	2	4	5	3	4	5	5	4	80
99	4	4	4	4	5	4	3	4	4	1	4	4	5	4	4	2	3	4	4	4	75
100	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	90
101	4	4	1	4	4	5	4	2	3	3	5	4	3	2	4	4	4	5	5	5	75
102	5	5	4	4	5	3	2	5	4	3	4	5	2	2	3	3	2	3	5	5	74
103	4	5	4	4	4	4	2	5	4	1	4	4	4	3	4	2	3	4	4	5	74
104	4	4	4	4	3	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	2	1	3	4	4	74
105	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	95
106	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	97
107	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	3	4	5	4	5	5	4	5	3	4	89
108	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	5	2	4	4	3	70
109	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	3	4	4	4	2	2	1	2	4	3	69
110	3	5	4	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	5	87
111	5	5	4	4	1	3	2	5	3	1	1	4	1	1	5	5	3	5	5	5	68
112	4	4	4	5	5	5	4	3	5	3	2	4	2	4	5	3	4	5	4	4	79
113	3	4	4	4	3	4	3	5	4	2	3	3	5	4	4	5	1	2	3	4	70
114	5	5	3	4	4	4	2	4	4	5	2	3	4	2	4	2	2	3	5	5	72
115	4	2	4	5	1	4	5	5	2	2	3	5	2	1	4	3	5	5	4	2	68
116	4	3	5	3	3	4	2	3	3	5	4	1	5	4	4	1	2	2	4	3	65
117	3	5	3	4	4	4	2	5	5	1	1	3	5	2	4	2	2	3	3	5	66
118	1	4	5	5	3	4	1	3	4	3	5	5	2	2	4	1	1	2	1	4	60
119	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	88
120	4	4	1	4	1	3	4	5	2	5	3	3	4	2	1	1	4	4	4	3	62
121	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	92
122	4	5	5	5	1	3	5	5	2	2	1	3	2	1	5	5	4	5	3	4	70
123	3	4	5	3	1	4	4	3	3	4	5	4	4	4	3	2	2	4	3	4	69
124	4	4	4	4	5	5	4	3	5	2	1	4	2	2	5	3	3	4	4	4	72
125	5	4	3	5	5	5	5	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	87
126	5	5	1	4	2	5	5	2	5	3	5	2	3	3	5	4	4	5	4	4	76
127	5	4	4	4	4	4	2	4	4	5	3	3	5	4	4	2	2	4	5	4	76
128	4	3	4	4	5	5	3	3	4	2	4	4	1	5	4	3	3	4	4	3	72
129	4	4	3	3	5	4	3	4	4	5	3	4	3	4	3	1	5	5	3	4	74
130	3	5	3	5	5	3	2	3	3	3	5	4	4	1	3	3	4	4	3	5	71
131	5	4	4	5	5	5	4	3	5	3	3	4	3	2	5	3	4	5	5	4	81
132	5	4	4	5	5	5	4	3	5	3	3	4	3	2	5	4	4	5	5	4	82
133	2	5	4	5	5	4	3	3	4	3	1	4	2	3	3	5	5	5	2	5	73
134	4	4	5	5	4	3	4	2	5	4	2	4	4	3	3	4	4	5	3	4	76
135	4	5	5	4	3	3	4	3	1	4	2	3	3	5	5	5	4	4	1	4	72
136	5	2	4	5	5	5	2	2	2	4	2	2	2	2	2	5	2	5	5	2	65
137	2	4	5	4	3	3	1	3	4	3	5	5	2	2	4	1	1	2	1	4	59
138	2	2	4	4	5	4	3	5	5	1	5	4	1	4	4	3	3	4	2	2	67
139	4	4	1	4	4	5	4	2	3	3	5	4	3	2	4	4	4	5	5	5	75
140	4	5	4	4	5	3	2	3	4	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	5	73
141	5	4	4	4	2	2	5	5	4	3	2	3	4	1	2	2	4	4	5	5	70
142	4	4	4	4	5	5	4	3	4	3	2	4	2	4	5	3	4	5	4	4	77
143	4	4	5	5	4	3	4	2	4	4	1	5	4	3	3	4	4	5	5	5	78
144	5	4	4	4	2	3	4	4	5	3	3	2	4	1	2	2	4	4	4	4	68
145	4	4	5	4	4	5	2	1	5	4	2	2	4	3	3	3	4	5	5	5	74
146	3	5	5	5	3	1	5	1	3	5	3	5	1	5	2	2	3	4	3	5	69
	561	598	578	626	536	581	506	478	565	509	503	537	490	474	545	466	513	595	547	599	10807

Lampiran 21

Data Final Instrumen Cara Belajar

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Skor
1	2	4	5	2	4	2	4	4	4	5	4	5	2	2	4	1	1	2	1	2	5	4	69
2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	5	5	4	68
3	2	2	3	1	4	1	1	2	2	5	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	53
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	1	4	5	4	101
5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	2	4	5	3	4	5	5	3	4	4	91
6	2	2	4	2	4	1	1	2	2	5	2	2	4	4	3	5	2	4	2	4	4	2	63
7	2	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	5	1	1	2	4	4	5	74
8	4	2	4	3	2	2	2	4	4	3	5	2	2	1	4	3	5	5	4	4	4	2	71
9	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	5	5	4	68
10	4	4	4	5	4	3	2	2	3	4	4	5	2	5	4	3	3	4	4	4	5	4	82
11	2	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	5	1	2	2	4	4	5	75
12	2	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	5	1	1	2	4	4	5	74
13	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	5	5	3	5	5	4	79
14	2	2	3	1	4	1	1	2	2	5	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	55
15	3	4	4	4	2	4	4	5	2	3	4	2	4	2	2	3	4	5	1	3	3	4	72
16	4	3	3	3	2	4	3	3	4	5	5	5	1	2	4	3	3	3	3	5	5	4	77
17	4	5	5	5	1	3	5	5	2	2	1	3	2	1	5	5	4	5	3	5	4	4	79
18	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	2	5	3	3	4	4	5	5	4	80
19	4	4	5	5	5	3	5	2	1	4	2	4	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	89
20	5	4	4	2	3	2	3	4	4	5	4	5	3	3	4	2	2	1	5	3	4	4	76
21	4	5	4	2	1	3	2	4	5	4	4	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	87
22	2	5	3	3	2	4	3	4	5	4	3	1	5	4	4	4	4	4	2	4	5	5	80
23	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	102
24	2	2	4	2	4	2	1	2	2	5	2	2	4	4	3	5	2	4	2	4	4	2	64
25	4	5	1	4	5	5	2	2	3	5	2	1	4	3	5	5	5	3	1	5	4	4	78
26	4	4	4	3	2	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	2	1	3	4	5	5	4	83
27	3	5	5	2	1	3	2	4	5	4	3	4	3	3	4	4	3	3	5	5	5	4	80
28	3	4	5	3	2	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	2	2	4	3	3	4	4	80
29	4	4	1	1	1	2	2	4	5	3	4	5	3	2	4	4	4	5	5	4	4	5	76
30	1	2	5	4	4	5	2	1	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	1	4	4	2	79
31	2	2	4	4	3	3	5	5	4	5	5	2	1	4	4	3	3	4	2	2	4	2	73
32	2	2	3	1	4	1	1	2	2	5	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	52
33	4	4	4	1	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	1	2	4	5	4	4	80
34	4	4	4	3	4	4	3	4	3	5	4	3	2	4	3	3	2	4	4	5	5	4	81
35	2	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	1	5	3	4	3	3	3	2	4	4	3	71
36	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	2	3	3	5	5	5	5	5	3	3	91
37	2	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	2	3	1	1	2	4	2	3	5	4	79
38	5	4	4	2	3	2	3	4	4	5	4	5	3	3	4	2	1	1	5	3	4	4	75
39	2	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	5	1	2	2	4	4	5	75
40	4	4	5	4	3	5	5	1	5	4	1	4	4	3	3	4	4	5	1	5	5	4	83
41	4	3	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	5	2	4	4	4	4	3	86
42	4	4	5	4	4	5	2	1	5	4	2	2	4	3	3	3	4	5	5	5	5	5	84
43	5	5	3	4	3	4	4	4	4	5	5	4	2	4	2	2	3	5	5	3	5	5	85
44	3	2	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	1	2	2	3	4	4	2	65
45	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	2	3	4	4	5	5	4	86
46	3	2	4	2	4	2	1	2	2	5	2	2	4	4	3	5	2	4	2	4	4	3	66
47	5	4	3	1	4	3	4	4	4	4	1	5	3	4	5	3	4	5	4	4	4	4	82
48	3	3	3	4	5	3	5	5	5	5	5	5	3	1	1	2	5	5	5	5	4	5	87

49	4	5	3	3	2	2	2	4	5	3	4	2	2	2	4	3	3	3	4	4	5	5	74
50	3	5	4	3	4	4	3	3	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	3	4	4	5	87
51	5	4	4	3	1	1	4	5	3	5	5	5	3	4	3	2	3	5	5	3	4	4	81
52	4	3	4	4	3	4	5	5	4	5	4	5	1	5	4	3	3	4	4	4	4	3	85
53	5	4	4	2	4	4	3	4	5	5	4	4	3	2	5	3	4	5	5	4	4	4	87
54	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	1	5	5	3	94
55	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	1	2	2	5	5	5	5	90
56	3	4	4	4	2	4	4	1	5	3	4	4	4	2	2	2	4	4	1	1	1	3	66
57	2	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	1	5	3	4	3	3	3	2	4	4	3	70
58	5	4	4	2	2	1	4	5	5	5	5	5	2	4	5	3	4	5	5	3	4	4	86
59	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	5	5	2	4	5	97
60	4	5	5	5	5	3	4	3	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	1	5	4	5	88
61	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	4	4	5	5	2	4	4	96
62	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	1	1	4	5	3	5	5	5	5	5	91
63	2	4	5	2	4	2	4	4	4	5	4	5	2	2	4	1	1	2	2	2	5	4	70
64	4	3	3	3	2	4	3	3	4	5	5	5	2	2	4	3	3	3	3	5	5	4	78
65	2	2	3	2	1	1	2	1	2	3	3	4	1	2	3	1	2	2	3	4	4	3	51
66	4	5	5	2	4	5	3	2	3	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	90
67	2	2	3	1	4	1	1	2	2	5	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	56
68	5	4	4	2	1	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	5	4	3	84
69	4	5	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	5	5	5	4	5	5	88
70	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2	4	1	1	2	1	5	5	4	82
71	4	5	5	5	4	3	5	3	2	4	2	3	5	3	4	5	5	5	5	3	4	5	89
72	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	1	4	4	4	2	2	1	2	4	4	4	3	67
73	5	4	4	2	3	2	3	4	4	5	4	5	3	3	4	2	2	1	5	3	4	4	76
74	5	5	4	4	2	4	4	4	4	5	5	4	2	2	3	3	2	3	5	2	4	5	81
75	3	5	5	5	1	4	2	2	3	4	1	3	1	5	2	2	3	4	3	4	4	5	71
76	2	2	4	2	4	2	1	2	2	5	2	2	4	4	3	5	2	4	2	4	4	3	65
77	5	4	1	3	2	5	3	1	1	4	1	1	5	5	3	5	4	4	4	3	4	4	72
78	4	3	3	3	2	4	3	3	4	5	5	5	2	2	4	3	3	3	3	5	5	4	78
79	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	99
80	4	4	5	4	4	5	2	1	5	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	5	5	88
81	3	5	3	3	2	2	4	4	4	5	5	4	4	4	4	2	2	2	3	5	5	5	80
82	4	3	3	4	4	2	1	4	4	4	4	4	2	3	3	4	1	1	4	4	5	4	72
83	2	2	4	1	4	1	1	2	2	5	2	2	4	4	3	5	1	4	2	4	4	2	61
84	4	4	5	5	3	5	4	2	5	4	1	4	4	3	3	4	4	5	3	3	5	4	84
85	2	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	2	5	2	4	4	3	86
86	4	5	5	4	3	3	4	3	1	4	2	3	3	5	5	5	4	4	1	5	5	4	82
87	4	3	3	3	2	4	3	3	4	5	5	5	1	2	4	3	3	3	3	5	5	4	77
88	3	3	3	2	2	4	3	4	5	4	4	4	1	2	3	1	2	2	3	4	5	4	68
89	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	104
90	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	2	4	5	3	4	5	5	3	5	4	96
91	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	106
92	5	4	3	1	2	1	4	5	4	5	4	5	3	3	5	4	4	4	5	4	4	4	83
93	4	2	3	4	2	2	2	4	4	4	1	4	1	2	4	1	1	5	4	4	4	2	64
94	5	4	4	2	2	4	3	4	5	4	3	2	3	3	4	4	4	4	5	5	3	4	81
95	2	4	5	2	4	2	4	4	4	5	4	5	2	2	4	1	1	2	2	2	5	4	70
96	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	1	5	5	3	5	5	4	92

97	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	5	5	4	69
98	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	5	4	2	4	5	3	4	5	5	4	1	4	84	
99	4	4	4	3	1	4	4	4	4	5	5	4	3	4	3	5	5	2	4	5	5	4	86	
100	5	5	1	4	1	5	5	2	3	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	3	4	1	84	
101	4	4	1	4	4	5	4	2	3	3	5	4	3	2	4	4	4	5	5	4	4	5	83	
102	4	3	3	3	2	4	3	3	4	5	5	5	2	2	4	3	3	3	3	5	5	4	78	
103	4	4	5	5	4	3	4	2	4	4	1	5	4	3	3	4	4	5	5	5	2	5	85	
104	4	3	5	4	3	4	4	4	3	5	4	3	5	4	4	1	2	2	4	5	5	3	81	
105	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	103	
106	4	5	5	4	4	5	3	2	3	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	92	
107	4	4	5	5	4	3	4	2	5	4	2	4	4	3	3	4	4	5	3	5	5	4	86	
108	2	2	3	1	4	1	1	2	2	5	2	2	4	4	3	5	1	3	2	3	3	2	57	
109	2	2	3	1	4	1	1	2	2	5	2	2	4	4	3	5	1	4	2	3	3	2	58	
110	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	95	
111	2	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	5	1	1	2	4	4	5	74	
112	4	5	5	5	5	3	4	3	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	1	5	5	5	89	
113	2	2	3	1	4	1	1	2	2	5	2	2	4	4	3	5	1	4	2	4	3	2	59	
114	3	5	3	3	4	5	3	2	5	4	3	1	5	2	4	2	2	3	3	4	4	5	75	
115	2	2	3	1	4	1	1	2	2	5	2	2	4	4	3	5	1	4	2	4	4	2	60	
116	2	2	4	1	4	1	1	2	5	3	2	1	3	4	3	5	4	5	2	5	5	2	66	
117	2	2	4	4	3	3	5	5	4	5	5	2	1	4	4	3	3	4	2	2	4	2	73	
118	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	2	4	5	3	4	5	4	5	5	4	94	
119	4	4	5	5	3	4	4	2	5	4	2	4	4	3	3	4	5	5	5	5	3	5	88	
120	5	4	4	2	3	2	3	4	4	5	4	5	3	3	4	2	2	1	5	3	4	4	76	
121	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	5	98	
122	5	5	3	4	1	3	4	3	5	5	2	2	4	1	1	2	4	5	4	5	5	5	78	
123	2	4	5	2	4	2	4	4	4	5	4	5	2	2	4	1	1	2	1	2	5	4	69	
124	2	2	4	1	4	1	1	2	2	5	2	2	4	4	3	5	2	4	2	4	4	2	62	
125	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	2	3	4	4	5	5	5	90	
126	4	4	5	3	3	5	4	3	4	5	2	2	3	4	2	3	5	5	5	4	3	5	83	
127	3	5	3	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	1	3	3	4	4	3	3	4	5	83	
128	4	4	5	3	4	5	3	2	3	3	3	1	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	82	
129	4	4	4	4	3	4	4	5	3	3	5	4	4	2	2	3	4	5	5	4	4	5	85	
130	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	5	4	4	5	1	2	3	4	4	4	77	
131	4	5	5	5	5	3	5	3	4	4	3	3	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	95	
132	3	5	4	5	4	3	2	2	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	89	
133	1	4	5	4	2	4	1	4	4	4	4	5	2	2	4	1	1	2	1	5	3	4	67	
134	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	2	3	5	97	
135	4	5	4	4	2	4	1	4	5	4	4	1	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	87	
136	1	4	5	3	3	4	3	4	4	5	5	4	2	2	4	1	1	2	1	5	5	4	72	
137	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	5	4	4	2	2	4	5	4	4	4	84	
138	2	2	4	4	3	3	5	5	4	5	5	2	1	4	4	3	3	4	2	2	4	2	73	
139	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	100	
140	4	4	4	4	2	4	4	1	5	3	4	4	4	2	2	2	4	4	1	1	1	3	67	
141	3	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	2	3	4	5	4	4	4	3	3	4	5	79	
142	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	85	
143	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	85	
144	5	4	3	4	3	2	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	88	
145	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	105	
146	4	3	3	3	2	4	3	3	4	5	5	5	1	2	4	3	3	3	3	5	5	4	77	
	523	559	571	484	482	493	483	498	563	649	542	527	484	481	544	488	461	551	493	578	612	575	11641	

Lampiran 22

Tabulasi Data Penelitian

No.	Y	X1	X2
1	68	57	69
2	74	58	68
3	76	84	53
4	78	80	101
5	82	98	91
6	64	67	63
7	60	71	74
8	70	67	71
9	70	57	68
10	68	77	82
11	58	68	75
12	76	83	74
13	80	99	79
14	70	70	55
15	64	73	72
16	76	80	77
17	80	94	79
18	72	84	80
19	70	86	89
20	68	54	76
21	70	87	87
22	80	91	80
23	74	96	102
24	54	67	64
25	76	80	78
26	74	71	83
27	76	79	80
28	80	91	80
29	68	73	76
30	64	71	79
31	70	67	73
32	72	78	52
33	80	90	80
34	76	77	81
35	64	68	71

36	72	68	91
37	70	68	79
38	64	66	75
39	58	64	75
40	80	86	83
41	80	85	86
42	74	76	84
43	72	72	85
44	72	75	65
45	80	83	86
46	54	69	66
47	72	71	82
48	80	82	87
49	52	56	74
50	64	63	87
51	76	77	81
52	74	89	85
53	80	81	87
54	78	79	94
55	70	71	90
56	70	69	66
57	64	61	70
58	72	63	86
59	72	78	97
60	80	79	88
61	80	79	96
62	78	78	91
63	60	65	70
64	70	66	78
65	74	56	51
66	74	92	90
67	68	73	56
68	68	71	84
69	70	88	88
70	72	81	82
71	78	77	89
72	70	73	67
73	60	60	76
74	74	72	81

75	70	69	71
76	70	62	65
77	72	64	72
78	70	55	78
79	80	78	99
80	78	76	88
81	72	69	80
82	60	58	72
83	70	66	61
84	82	93	84
85	78	75	86
86	74	59	82
87	68	70	77
88	60	70	68
89	80	77	104
90	86	85	96
91	80	76	106
92	68	74	83
93	72	52	64
94	68	65	81
95	56	61	70
96	64	66	92
97	62	67	69
98	72	80	84
99	78	75	86
100	82	90	84
101	74	75	83
102	74	74	78
103	78	74	85
104	78	74	81
105	68	95	103
106	88	97	92
107	82	89	86
108	62	70	57
109	64	69	58
110	72	87	95
111	68	68	74
112	72	79	89
113	66	70	59

114	60	72	75
115	64	68	60
116	66	65	66
117	56	66	73
118	66	60	94
119	82	88	88
120	62	62	76
121	84	92	98
122	74	70	78
123	62	69	69
124	58	72	62
125	82	87	90
126	76	76	83
127	68	76	83
128	66	72	82
129	76	74	85
130	64	71	77
131	82	81	95
132	66	82	89
133	56	73	67
134	82	76	97
135	76	72	87
136	62	65	72
137	64	59	84
138	66	67	73
139	82	75	100
140	62	73	67
141	66	70	79
142	68	77	85
143	74	78	85
144	76	68	88
145	82	74	105
146	56	69	77

0,612002

0,545804

0,472993

Lampiran 23

Deskripsi Data Penelitian

1. Hasil Belajar

Statistics

Hasil Belajar

N	Valid	146
	Missing	0
Mean		71,11
Median		72,00
Mode		70
Std. Deviation		7,615
Variance		57,988
Range		36
Minimum		52
Maximum		88
Sum		10382

Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y)

a. Menentukan Rentang

Rentang = Data terbesar - data terkecil

$$= 88 - 52$$

$$= 36$$

b. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\&= 1 + (3,3) \log 146 \\&= 1 + (3,3) 2,16 \\&= 1 + 7,14 \\&= 8,14 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}\end{aligned}$$

c. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{36}{8} \\&= 4,5 \text{ (ditetapkan menjadi 5)}\end{aligned}$$

Lampiran 24

Data Sub Indikator Variabel Motivasi								
No	Indikator	Sub Indikator	Butir	Skor	Total Skor	Jumlah Butir	Mean	%
1	Eksternal	Penghargaan	3	578	2731	5	546,2	33,75%
			7	506				
			11	503				
			15	545				
			20	599				
		Lingkungan belajar yang kondusif	1	561	4926	9	547,3333	33,82%
			2	598				
			4	626				
			5	536				
			9	565				
			12	537				
			13	490				
			16	466				
		Kegiatan yang menarik	6	581	3150	6	525	32,44%
			8	478				
			10	509				
			14	474				
			17	513				
18	595							
					10807	20	1618,533	1

Lampiran 25

Deskripsi Data

Statistics		
Motivasi Belajar		
N	Valid	146
	Missing	0
Mean		74,02
Median		73,00
Mode		68 ^a
Std. Deviation		10,022
Variance		100,448
Range		47
Minimum		52
Maximum		99
Sum		10807

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar (X_1)

- a. Menentukan Rentang

$$\text{Rentang} = \text{Data terbesar} - \text{data terkecil}$$

$$= 99 - 52$$

$$= 47$$

- b. Banyaknya Interval Kelas

$$K = 1 + (3,3) \text{ Log } n$$

$$= 1 + (3,3) \log 146$$

$$= 1 + (3,3) 2,16$$

$$= 1 + 7,14$$

$$= 8,14 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

- c. Panjang Kelas Interval

$$P = \frac{47}{8}$$

$$= 5,875 \text{ (ditetapkan menjadi 6)}$$

Lampiran 26

Data Sub Indikator Variabel Cara Belajar

No	Indikator	Butir	Skor	Total Skor	Jumlah Butir	Mean	%
1	Pengaturan waktu belajar	3	571	2569	5	513,8	24,38%
		5	482				
		13	484				
		14	481				
		18	551				
2	Konsentrasi	1	523	3857	7	551	26,14%
		2	559				
		8	498				
		9	563				
		12	527				
		21	612				
		22	575				
3	Disiplin dalam belajar	4	484	2546	5	509,2	24,16%
		7	483				
		11	542				
		15	544				
		19	493				
4	Semangat belajar	6	493	2669	5	533,8	25,32%
		10	649				
		16	488				
		17	461				
		20	578				
				11641	22	2107,8	1

Lampiran 27

Deskripsi Data

Statistics		
Cara Belajar		
N	Valid	146
	Missing	0
Mean		79,73
Median		80,50
Mode		80 ^a
Std. Deviation		11,528
Variance		132,887
Range		55
Minimum		51
Maximum		106
Sum		11641

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Distribusi Frekuensi Variabel Cara Belajar (X_2)

- a. Menentukan Rentang

$$\text{Rentang} = \text{Data terbesar} - \text{data terkecil}$$

$$= 106 - 51$$

$$= 55$$

- b. Banyaknya Interval Kelas

$$K = 1 + (3,3) \text{ Log } n$$

$$= 1 + (3,3) \log 146$$

$$= 1 + (3,3) 2,16$$

$$= 1 + 7,14$$

$$= 8,14 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

- c. Panjang Kelas Interval

$$P = \frac{55}{8}$$

$$= 6,875 \text{ (ditetapkan menjadi 7)}$$

Lampiran 28

Tabel Penentuan Jumlah Sampel

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10 %**

N	Siginiikasi			N	Siginiikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

Lampiran 29

F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Lampiran 30

T tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

df \ Pr	0.25		0.10		0.05		0.025		0.01		0.005		0.001	
	0.50	0.20	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.002	0.010	0.002	0.001	0.0005	0.0002	0.0001
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162							
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130							
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098							
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067							
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036							
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005							
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975							
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945							
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915							
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886							
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857							
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829							
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801							
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773							
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745							
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718							
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691							
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665							
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638							
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612							
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587							
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561							
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536							
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511							
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487							
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463							
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438							
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415							
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391							
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368							
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345							
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322							
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299							
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277							
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255							
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233							
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212							
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190							
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169							
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148							

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Annisa Eka Riyanti, lahir di Jakarta 15 Januari 1996.

Merupakan anak pertama dari pasangan Bambang Riyanto dan

Sri Wahyuni Setiati. Bertempat tinggal di Jalan Dr. Saharjo

No. 33, RT 008/07, Manggarai Selatan, Tebet, Jakarta Selatan.

Peneliti memulai pendidikan di SD YWKA I pada tahun 2001

– 2007, selanjutnya melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Jakarta pada tahun

2007 – 2010, kemudian peneliti menamatkan pendidikan Sekolah Menengah Atas

di SMA Negeri 26 Jakarta jurusan IPS pada tahun 2010 – 2013. Saat ini peneliti

sedang menyelesaikan pendidikan di Program S1 Konsentrasi Pendidikan

Administrasi Perkantoran, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Jakarta melalui jalur SBMPTN.

Peneliti memiliki pengalaman PKL di Sekretariat Dewan Pertimbangan Presiden

(WANTIMPRES) pada Biro Data dan Informasi Bagian Politik, Hukum dan

Keamanan Negara pada tahun 2016, serta pengalaman kegiatan mengajar di SMK

Negeri 44 Jakarta Pusat pada tahun yang sama.